

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KAB. GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**LISMAWATI**

**10531 2265 15**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **Lismawati**, NIM 10531226515 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 132 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 24 Agustus 2019.

Makassar, 3 Muharram 1441 H  
3 September 2019 M

**Panitia Ujian:**

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M.
- 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
- 3. Sekretaris : Dr. Bahardillah, M.Pd.
- 4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.  
2. Dr. H. Nursalam, M.Si.  
3. Dra. Hj. Maryam, S.Pd.  
4. Dr. Irmawati Thahir, ST., M.Pd.

*(Handwritten signatures and initials of the exam committee members)*

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **LISMAWATI**  
Stambuk : **10531226515**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan dinilai, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, ★ September 2019

Ditandatangani

Pembimbing I

Pembimbing II

**Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**

**Dra. Hj. Maryaty Z, M.Si**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM. 860934

  
**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM. 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 256 Makassar/Telp. 0411-8988370/email ikp@unsmuh.ac.id/web:www.ikp.unsmuh.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISMAWATI  
Stambuk : 10531 2265 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptakan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

  
Lismawati



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp. 0411-8608377/Email fkip@unismuh.ac.id/web www.fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LISMAWATI  
Stambuk : 10531 2265 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2019  
Yang Membuat Perjanjian

Lismawati

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Teknologi Pendidikan

  
Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

NBM. 991 323

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

QS Al Insyirah 6

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

QS Al Baqarah 286

### **PERSEMBAHAN**

Saya Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

Ayahanda Jumain Dan Ibunda Sukma yang Tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa orang tua.

Saudara saya sahabat dan teman, tanpa semangat dan dukungan kalian semua tak akan mungkin aku sampai disini. Terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

## ABSTRAK

**Lismawati, 2019.** *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Hj. Mariyati Z.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo. Jenis penelitian adalah Pra-Eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VII B SMA Negeri 1 Bontonompo yang terdiri atas 20 orang siswa. Desain dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas belajar siswa serta angket respons siswa. Hasil penelitian di kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah menggunakan media audiovisual adalah 73,25 dengan standar deviasi 14,260. (2) rata-rata presentase frekuensi siswa yang aktif selama pembelajaran 85,75%. (3) angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media audiovisual yaitu 82%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 1 Bontonompo.

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya sehingga saya masih selalu diberikan rahmat berupa nikmat iman dan nikmat kesehatan. Salam dan shalawat kepada keharibaan Nabi besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah untuk umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa.”*

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan . Segala daya dan upaya penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Jumain dan Sukma yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Andi Adam, S.Pd.,M.Pd., dan Dra. Hj. Mariyati Z, M.Si., pembimbing I dan pembimbing II., yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMP Negeri 1 Bontonompo Kecamatan Tamalayang Kabupaten Gowa, dan Ibu Kasturi, S.Pd., selaku guru IPA di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat dan seluruh rekan mahasiswa kelas D

Teknologi Pendidikan atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Dan semua pihak yang ikut membantu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan Skripsi ini memberikan pahala yang setimpa. Aamiin.

*Billahi Fii Sabililhaq, Fastabikul Khaerat..*

*Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Makassar, Juli 2019*

Lismawati



# DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. KajianPustaka .....	7
1. KajianRelevan .....	7
2. Media Pembelajaran .....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	8
b. Macam-Macam Media Pembelajaran .....	10
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	12

d. Prinsip Media Pembelajaran.....	14
3. Media Audiovisual .....	15
a. Pengertian Media PembelajaranAudioVisual .....	15
b. Karakteristik Media Audiovisual.....	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audiovisual.....	17
d. Tujuan Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran..	19
e. Langkah-langkah Menggunakan Media Audiovisual.....	20
4. HasilBelajar.....	21
B. KerangkaPikir .....	22
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Defenisi Operasional Variabel .....	27
D. Instrument penelitian.....	29
E. Teknik pengumpulan data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Keadaan Populasi .....	26
3.3 Keadaan Sampel .....	27
4.1 Deskripsi Tes Kemampuan Awal ( <i>Pretest</i> ).....	37
4.2 Hasil Tes Kemampuan Awal ( <i>Pretest</i> ).....	38
4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal ( <i>Pretest</i> ).....	39
4.4 Deskripsi Tes Kemampuan Akhir ( <i>Posttest</i> ).....	41
4.5 Hasil Tes Kemampuan Akhir ( <i>Posttest</i> ).....	42
4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Siswa ( <i>Posttest</i> ).....	43
4.7 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	46
4.8 Deskripsi Hasil Respons Siswa .....	48
4.9 Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	51
4.10 Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	51
4.11 Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	51
4.12 Hasil Uji T-Test Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Kerangka Pikir .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
<i>Lampiran 1</i>	Rencana pelaksanaan pembelajaran.....60
<i>Lampiran 2</i>	Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....89
<i>Lampiran 3</i>	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Eksperimen .....95
<i>Lampiran 4</i>	Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....96
<i>Lampiran 5</i>	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....97
<i>Lampiran 6</i>	Analisis Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Eksperimen .....98
<i>Lampiran 7</i>	Uji Hipotesis Menggunakan Rumus Uji Independent ..... 100
<i>Lampiran 8</i>	Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen101
<i>Lampiran 9</i>	Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen .....112
<i>Lampiran 10</i>	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....114



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu system pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab ( UU No. 20 Tahun 2003 ).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan yang disebut proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dimana proses tersebut meliputi tiga komponen pokok, yaitu guru, siswa, dan materi Pelajaran. Guru sebagai komponen pengirim pesan, siswa sebagai komponen penerima pesan, dan komponen pesan berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, dimana materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal dalam artian tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari

semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan berbagai media dan sumber belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti computer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual. Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Indera yang sering digunakan peserta didik untuk menangkap materi pelajaran adalah indera penglihatan dan pendengaran. Sedangkan indera-indera yang lain mempunyai presentase yang kecil dibandingkan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Bahkan ada kecenderungan untuk memanfaatkan indera penglihatan daripada rangsangan indera pendengaran. Media tersebut dapat berupa audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran dengan didukung keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk menjelaskan materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan.

Pembelajaran yang dilakukan guru selama ini masih bersifat konvensional, artinya penyampaian materi ajar secara verbal seperti mencatat di papan tulis atau diikte, ceramah, pemberian tugas, tanpa menggunakan media sehingga siswa kurang aktif, kreatif, termotivasi dan minat siswa kurang dalam pembelajaran, sehingga hasil

belajarnya pun kurang. Dengan menggunakan metode ceramah dan mencatat pada saat proses pembelajaran, sering menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Dan pada saat kejenuhan ini mencapai klimaks, siswa lebih sering melakukan aktivitas yang tidak diketahui oleh guru, misalnya menggunakan *handphone* bukan pada jam istirahat, berdiskusi tentang hal lain dengan teman sebangkunya dan bahkan ada yang bermain-main sendiri. Hal ini siswa terkesan meremehkan guru dan proses belajar dikelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Bontonompo diperoleh informasi pada saat proses pembelajaran guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibat dari permasalahan tersebut, berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Mengacu pada permasalahan di atas, dalam pembelajaran IPA sebaiknya digunakan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media Audiovisual.

Asyhar dalam Anis (2017) Mendefinisikan "Audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan

penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan.” Penggunaan alat bantu media audiovisual maka akan mampu dalam merangsang daya pikir yang bersifat kreatif dan kritis bagi siswa. Sehingga berbagai macam masalah dan kesenjangan yang terjadi dapat diminimalisasi dan siswa pun akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Dale (2005: 4) mengatakan “media audiovisual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.” Arsyad (2005: 8) “media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.” Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Melihat dampak positif penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan berbagai aspek positif seperti minat, aktifitas, dan hasil siswa dalam belajar. Serta dalam upaya meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran IPA maka peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontinompo Kab. Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran audiovisual

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran, khususnya Penggunaan Media audiovisual (LCD) dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penelitian manfaat penelitian adalah untuk menambah ilmu Pengetahuan, pengalaman dan wawasan.
- b) Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreasi baru dalam mengajar, sehingga tidak monoton pada satu metode tertentu dan membantu mempermudah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi siswa agar menyadari pentingnya penggunaan media audiovisual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih

memotivasi dirinya dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Kajian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Mawali dengan Judul *Hubungan antara penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SLTP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2006/2007*. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SLTP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2006/2007. Dan Penulis menyimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian Ruswandi (2014) tentang “pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu SMP Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta” pada penelitian yang dilakukan oleh Ruswandi ini memberikan hasil yaitu terdapat pengaruh positif pada penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS Terpadu SD Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) tentang “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap hasil Belajar siswa di MI Al-Bahri Kebon .Nanas Jakarta”. Pada penelitian Setiawan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta.

Hasil penelitian yang telah c<sup>7</sup> atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga penulis ingin mengungkap seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## 2. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

Heinich (Rusman, 2013:169) mengemukakan bahwa :

Media merupakan alat komunikasi. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru (*by utilization*) dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat digunakan langsung. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (*by design*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar dan penyalur pesan.

Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran. Heinich dkk (Arsyad, 2017:4) mengemukakan media pembelajaran ialah batasan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber

dan penerima. Jadi televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran, maka media itu disebut sebagai media pembelajaran.

Selain pengertian media yang telah diuraikan di atas, masih terdapat pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Schramm (Susilana dan Cepi, 2009:7) mengemukakan bahwa “media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.” Briggs (Ryana, 2012:10) mengatakan bahwa “media adalah sarana untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.” Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA (Ryana, 2012:10). Sedangkan menurut Palazon (Yaumi, 2018:5) “media adalah bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem simbol dan peralatan produksi dan distribusi.”

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu wadah dari pesan atau materi pembelajaran yang disampaikan dengan tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

## 2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media cukup banyak macam ragamnya, ada media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Adapula yang penggunaannya tergantung pada hadirnya seorang guru atau pembimbing . Media yang tidak harus bergantung pada hadirnya guru lazim disebut media intruksional dan bersifat “*self contained*”, contohnya penggunaan multimedia interaktif berbasis komputer, dimana materi, tugas, dan latihan serta umpan balik yang diperlukan telah diprogramkan secara terintegrasi. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

### a) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, casset recorder, piringan hitam. Media ini cocok untuk orang tuli atau yang mempunyai kelainan dalam pendengaran.

### b) Media visual

Media visual adalah media yang hanya menagandakan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip ( film rangkai ), slides ( film bingkai, foto gambar dan cetakan. Visual juga dapat

menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

c) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

d) Multimedia

Multimedia yakni media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung.

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Sering kali banyaknya siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa dikarenakan kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Fungsi/peran pokok media pembelajaran ada dua, yaitu fungsi AVA (*Audiovisual Aids* atau *Teaching Aids*) yang berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa, serta berfungsi sebagai komunikasi.

Menurut Rusman (2013:176) ada beberapa fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran di antaranya :

a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswa,

sehingga inti materi secara utuh dapat disampaikan kepada para siswa. Disamping itu, melalui alat bantu belajar memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual.

b) Sebagai komponen dari subsistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana di dalamnya memiliki sub-sub komponen diantaranya adalah komponen media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan subkomponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil belajar.

c) Sebagai pengarah dalam pembelajaran

Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan, atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa. Banyak pembelajaran tidak mencapai hasil belajar dengan baik karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

d) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa

Media pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan motivasi dalam belajar, karena media pembelajaran dapat mengkomodasi semua kecakapan siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat memberikan bantuan pemahaman pada siswa yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat.

e) Meningkatkan hasil proses pembelajaran

Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran.

f) Mengurangi terjadinya verbalisme

Dalam pembelajaran sering terjadi siswa mengalami verbalisme karena yang diterangkan atau yang dijelaskan guru lebih bersifat abstrak, tidak ada ilustrasi nyata, sehingga siswa hanya bisa mengatakan tetapi tidak memahami bentuk, wujud atau objek.

g) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra

Selain itu menurut Kemp & Dayton (Rusman, 2013:172) fungsi utama media pembelajaran adalah :

- 1) Memotivasi minat dan tindakan, direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
- 2) Menyajikan informasi, digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok mahasiswa.
- 3) Memberi instruksi, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa.
4. Prinsip Media Pembelajaran

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran, seorang guru harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya:

a) Efektifitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan (efektifitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Guru harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

b) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa serta dengan waktu yang tersedia.

c) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relative memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

d) Dapat Digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

e) Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya siswa. Alangkah baiknya jika mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran *life skills*.

### 3. Media AudioVisual

a. Pengertian Media Pembelajaran AudioVisual

Media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Asyar dalam Fitrihandayani (2011:45) mendefinisikan media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media sebagai perantara. Kerumitan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

#### b. Karakteristik Media Audiovisual

Pembelajaran menggunakan teknologi audiovisual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audiovisual. Arsyad (2011: 31) mengemukakan media audiovisual memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Biasanya bersifat Linear
- 2) Biasanya menyajikan visual yang dinamis.

- 3) Dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- 4) Merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audiovisual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audiovisual. Lismurtini (2013 : 24) menjelaskan kelebihan dan kekurangan media audiovisual yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media audiovisual
  - a) Film dapat menggambarakan suatu proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
  - b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
  - c) Penggambarannya bersifatn 3 dimensional.
  - d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan kesan realita pada gambar dalam bentuk eksperimen murni.
  - e) Dapat menggambarkan animasi.
- 2) Kelemahan media audiovisual
  - a) Siswa tidak akan dapat mengikuti dengan baik jika film diputar terlau cepat.
  - b) Film bersuara tidak diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan pada saat film diputar.
  - c) Apa yang sudah lewat sulit untuk diulang kembali.

Selanjutnya Abdul Majid dalam Nur Farida (2017) menambahkan kelebihan media audiovisual yaitu:

- (a) Seseorang dapat belajar sendiri,
- (b) Menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang,
- (c) Menampilkan sesuatu yang detail.

Adapun menurut Arief kelemahan yang dimiliki Audiovisual antara lain :

- 1) Tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan produksi video,
- 2) Harus memenuhi persyaratan teknis produksi,
- 3) Memerlukan peralatan yang kompleks dan mahal,
- 4) Memerlukan tenaga listrik dan baterai yang pendek umurnya,
- 5) Kesesuaian susah dijamin karena jenis formal/standar yang berbeda-beda, dan
- 6) Persiapannya memerlukan kontinuitas kerja yang berurutan.

Adapun kelebihan dan kekurangan menurut Jayanti dalam Anis (2017) adalah sebagai berikut:

- a) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua formal, verbal dan visual.
- b) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.

- c) Menampilkan obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas, misalnya: gunung, sungai, masjid, ka'bah. Obyek-obyek tersebut dapat ditampilkan melalui foto, gambar dan film.
- d) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme. Misalnya, untuk menjelaskan bagaimana sistem peredaran darah pada manusia, maka digunakan film.

Namun demikian, suatu media dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai pembelajaran apabila media tersebut bersifat efektif, efisien, serta komunikatif. Efisien artinya memiliki daya guna, ditinjau dari segi cara penggunaan waktu dan tempat serta kecepatannya mencapai hasil secara optimal. Efektif apabila penggunaannya mudah dan dalam waktu singkat dan dapat mencakup isi dan tempat yang diperlukan tidak terlalu luas. Pemanfaatan media secara efektif bukan hal yang mudah. Guru masih berperan untuk membantu pemahaman konsep peserta didik.

d. Tujuan penggunaan media Audiovisual dalam Pembelajaran

Guru dalam melaksanakan tugasnya di kelas berusaha untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus mempunyai atau menguasai keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusus Hadi Miarso (2004:70) seseorang yang

menggunakan media sebagai sumber pembelajaran dimaksudkan agar guru itu bisa bertindak profesional dalam hal-hal sebagai berikut.:

- 1) Pengembangan teknologi atau rekayasa pembelajaran.
- 2) Perencanaan dan pengembangan proses, sumber dan sistem pembelajaran.
- 3) Produksi bahan pelajaran.
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 5) Pemilihan dan penilaian sistem dan komponen sistem pembelajaran.
- 6) Pemanfaatan proses dan sumber belajar.
- 7) Penyebaran konsep dan temuan teknologi atau media pembelajaran.
- 8) Pengelolaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber belajar.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses belajar pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, disamping membangun motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

#### e. Langkah-langkah Menggunakan Media Audiovisual

Media pembelajaran audiovisual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Lismurtini (2013: 20) langkah pembelajaran menggunakan media audiovisual adalah sebagai berikut.

- 1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audiovisual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- 2) Guru harus mengetahui durasi media audiovisual.
- 3) Mempersiapkan kelas. Meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video, atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- 4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak sekolah setelah melalui kegiatan belajar. Sudjana (2004:22) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.” Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari diri seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Susanto (2010: 22) mendefinisikan “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.” Suprijono (2012: 5) menyatakan “hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, sekaligus umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek, portofolio, dan penilaian akhir. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan hasil belajar adalah proses penggunaan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam materi pelajaran di sekolah. dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif pada jenjang pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

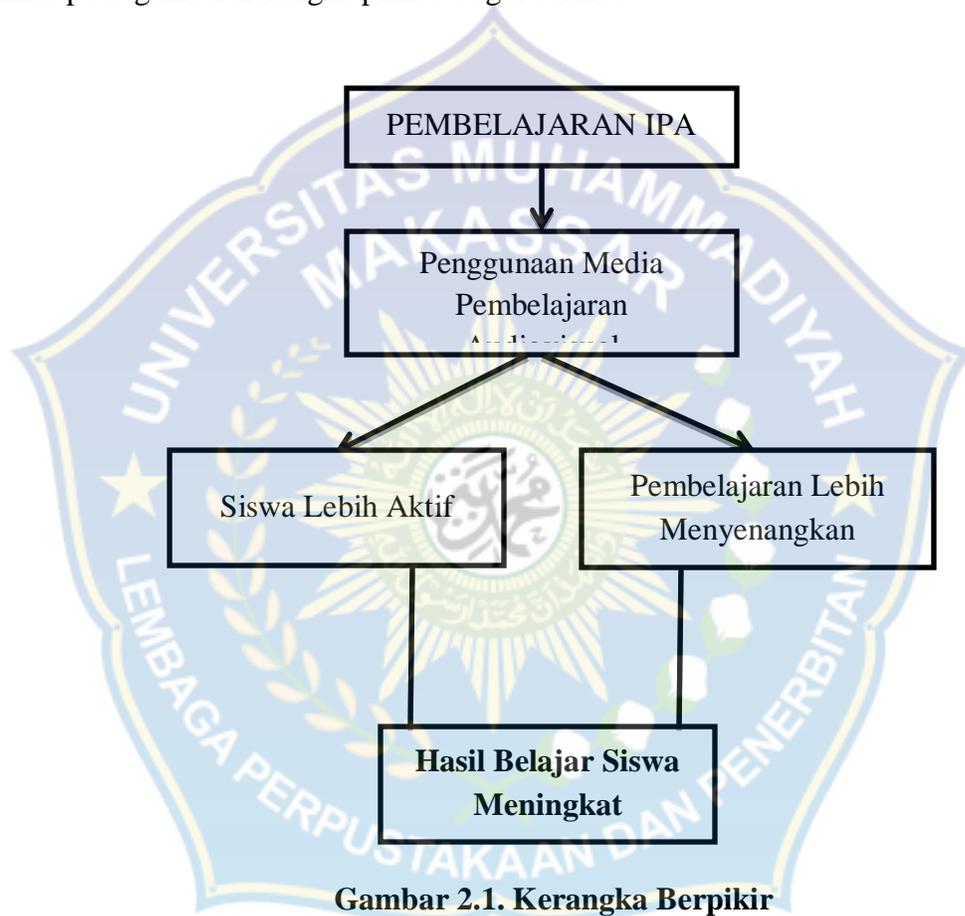
## **B. Kerangka Pikir**

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik sifatnya konkret. Jika penggunaan media audiovisual dilakukan dengan baik maka hasil belajar siswa juga akan ikut baik dan sangat memuaskan, begitu pula sebaliknya apabila penggunaan

media audiovisual tidak dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswanya.

Berdasarkan pokok pemikiran di atas, media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hubungan antara variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diajukan penulis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh Penggunaan media pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo.

$H_a$ : Ada pengaruh Penggunaan media pembelajaran Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pra eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo. Desain pada penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* yang termasuk dalam penelitian pra eksperimen. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 One Group Pretest-posttest Design**

<i>Pretest</i> <b>O<sub>1</sub></b>	<i>Treatment</i> <b>X</b>	<i>Posttest</i> <b>O<sub>2</sub></b>
--	------------------------------	---

Sumber: Sugiyono (2013:111)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *Pretest* Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

O<sub>2</sub> : Nilai *Posttest* setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan benda hidup maupun benda mati yang menjadi sasaran kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Populasi penelitian ini adalah semua siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VII A	12	19	31 Orang
2.	VII B	14	17	20 Orang
3.	VII C	17	14	31 Orang
4.	VII D	17	15	32 Orang
5.	VII E	14	17	31 Orang
6.	VII F	13	15	28 Orang
8.	VII G	11	10	21 Orang
9.	VII H	10	11	21 Orang
<b>Jumlah Populasi</b>				226 Orang

(Sumber Data: SMP Negeri 1 Bontonompo)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian

ini, menggunakan pengambilan sampel dengan cara *purpose sampling* yaitu penunjukan, dalam hal ini ditunjuk langsung sebagai sampel, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VII B	7	13	20 orang
<b>Jumlah Sampel</b>				20 orang

(Sumber Data: SMP Negeri 1 Bontonompo)

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan pada hasil akhirnya (Sugiyono, 2010: 38). Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Penelitian yang dilakukan memiliki variabel meliputi:

1. Media audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Contoh media audiovisual film, video, program tv, slide suara, dan lain-lain.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses penggunaan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam materi pelajaran di sekolah. Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan).

## 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

## 4. Respons Siswa

adalah ukuran kesukaan, minat, ketertarikan, atau pendapat siswa tentang proses pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran audiovisual.

## **D. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument berikut:

### a) Tes Hasil Belajar IPA

Tes hasil belajar IPA digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap pembelajaran IPA sebelum menggunakan media pembelajaran

audiovisual yang biasa disebut *pretest* dan setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual yang disebut *posttest*. Tes dibuat berdasarkan materi yang diberikan selama penelitian berlangsung dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran.

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dikelas dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

c) Angket Respon Siswa

Angket respon siswa merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual. Aspek respons siswa menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pelajaran berikutnya, cara-cara guru mengajar dan saran-saran. Bentuk data yang diperoleh yaitu dalam bentuk persentase respon siswa.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, tes tertulis, dan penyebaran angket yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data tentang hasil belajar IPA siswa diambil dengan menggunakan instrument tes belajar pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.
2. Data tentang aktivitas siswa diambil dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas siswa selama perjalanan IPA dengan menggunakan media

pembelajaran audiovisual. Data aktivitas siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap siswa kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Data tentang respons siswa terhadap pembelajaran diambil dengan menggunakan instrument angket respons siswa setelah pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiono (2016: 207-208) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar, aktivitas siswa serta respon siswa pada setiap kelompok yang dipilih. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, media, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

#### **a. Hasil Belajar IPA Siswa**

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi IPA siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual. Data

yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen di analisis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk keperluan analisis deskriptif digunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi digunakan untuk pengkategorisasian hasil belajar IPA. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiono (2016: 36) sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Rumus menentukan jumlah kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ . Dimana  $n$  adalah jumlah responden.

2) Menentukan Rentang Data (Range)

Rentang kelas = skor maximum – skor minimum

3) Menentukan panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

**b. Analisis Angket Respon Siswa**

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang member respon positif dengan jumlah siswa yang memberi respon kemudian dikalikan 100%.
- 2) Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negative dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negative dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap penggunaan metode belajar konvensional dan penggunaan media pembelajaran audiovisual pada kelas eksperimen adalah minimal 75% dari mereka yang memberikan respon positif terhadap jumlah aspek yang dinyatakan. Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase pilihan respon dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase rata-rata jumlah siswa yang member respon  
*f* = Frekuensi respon siswa tiap aspek yang muncul  
n = Jumlah seluruh aspek

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana keamanan anatara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik

inferensial pada penelitian ini adalah Statistik Parametik; yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika distribusi data sama dengan kurva normal (tidak ada perbedaan). Dalam uji normalitas ini digunakan *chi-kuadrat* ( $\chi^2$ ). Teknik ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi. Selain itu teknik ini juga dapat digunakan untuk mengadakan estimasi dan untuk menguji hipotesis. Rumus *chi-kuadrat* adalah sebagai berikut (Sugiono, 2014: 82).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai *ch-kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

#### b. Uji Hipotesis

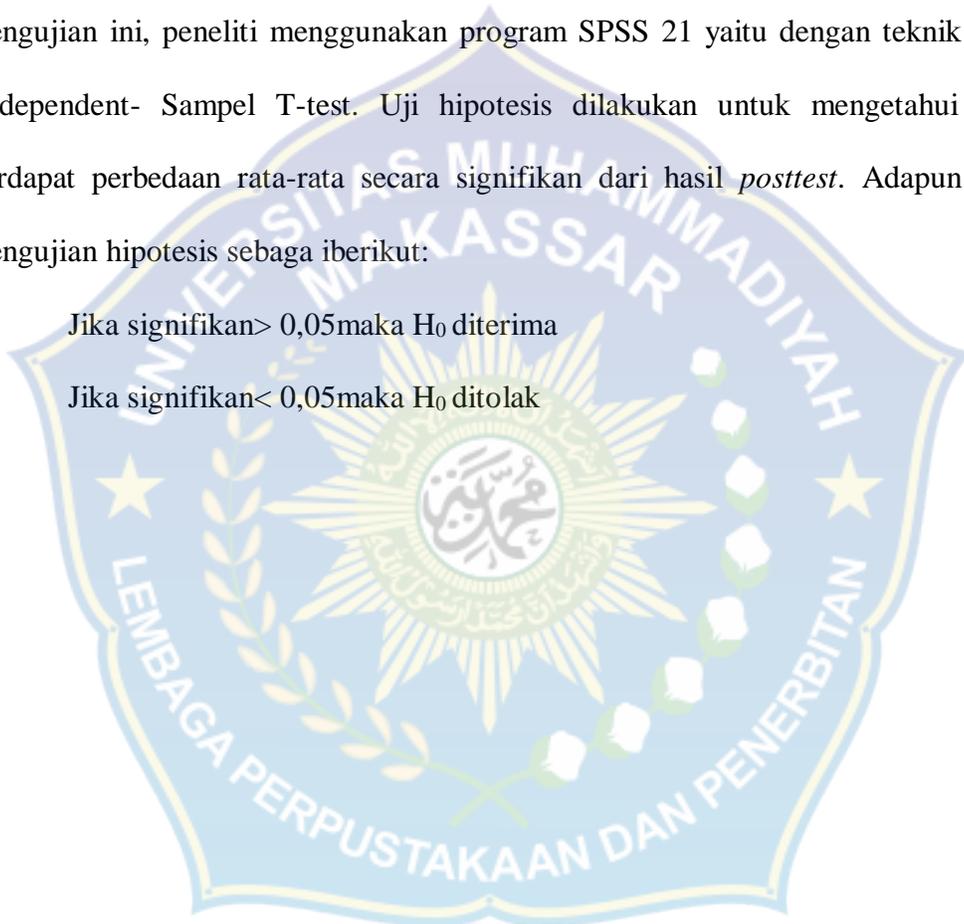
Setelah melakukan pengujian prasyarat yakni uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-test. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran

audiovisual terhadap hasil belajar IPA peserta didik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS 21 yaitu dengan teknik analisis Independent- Sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan dari hasil *posttest*. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS 21 yaitu dengan teknik analisis Independent- Sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan dari hasil *posttest*. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak



#### **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai wakil kepala sekolah dan Ibu Kasturi S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di Kelas VII, untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dijadwalkan oleh Dinas Pendidikan Gowa untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk menentukan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan, dari tanggal 29 April sampai dengan 27 Juni 2019. Penelitian ini disetujui menggunakan kelas VII B sebagai kelas sampel untuk penelitian *pra-experiment* dengan penggunaan audiovisual sebagai media pembelajaran pada materi Pemanasan Global. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran IPA, hasil pembelajaran siswa, aktifitas siswa selama proses pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual pada kelas VII B SMP Negeri 1 Bontonompo. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Deskripsi Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Media Audiovisual pada Kelas VII B SMP Negeri 1 Bontonompo**

36

##### **1) Deskripsi Tes Kemampuan Awal (*pretest*)**

Untuk memberikan gambaran awal tentang hasil test kemampuan awal IPA siswa pada kelas VII B SMP Negeri 1 Bontonompo yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan data hasil tes kemampuan awal IPA siswa kelas VII B :

**Tabel 4.1 Hasil Tes Awal (Pretest)**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Putri Ayu Anjani	70
2.	Mutia Andriani	60
3.	Nur Salwani Karim	65
4.	Ar Rahman Nur	45
5.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama	45
6.	Indah Khumairah	30
7.	Naila Salsabila	55
8.	Najmia Ananda B	75
9.	Ahmad Fadil	40
10.	Marwah Dwi Utaria	55
11.	Muh. Arya Zaky	40
12.	Muh. Yusuf	70
13.	Sri Nur Wahyuni	45
14.	Nur Ulfiani Triputri	30
15.	Muh. Bayu Mangerangi	35
16.	Muh Syahrul Rusli	70
17.	Nur Risky Nanda Aulia	65
18.	Adibah Rahdatul Aisy	50
19.	Risna Handayani	30
20.	St. Aisyah	50
<b>Jumlah</b>		1025
<b>Rata-rata</b>		51,25

Selanjutnya hasil penghitungan statistic dengan menggunakan program SPSS

21 *for windows* untuk hasil tes awal kelas VII B dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal IPA Kelas VII B**

Statistik	Nilai Stastik
Banyaknya Sampel	20

Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	30
Rentang Skor	45
Skor Rata-rata	51,25
Standar Deviasi	14,679

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VII B sebelum proses pembelajaran melalui penggunaan media audiovisual adalah 51,25 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 14,679 skor yang dicapai oleh siswa tersebut dri skor terendah 30,00 sampai dengan skor tertinggi 75,00 dengan rentang skor 45,00. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Data terbear} - \text{Data terkecil} \\
 &= 75 - 30 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas interval dengan  $n = 20$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 20 \\
 &= 1 + (3,3) (1,30) \\
 &= 1 + 4,29
 \end{aligned}$$

$$= 5,29 \text{ ( diambil } K = 6 \text{ )}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5 \text{ (diambil P = 8)}$$

**Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Siswa Kelas VII B**

Nilai Tes	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
30 – 37	4	35,5	1.260,25	142	20.164
38 – 45	5	41,5	1.722,25	207,5	43.056,25
46 – 53	2	49,5	2.450,25	99	9.801
54 – 61	3	57,5	3.306,25	172,5	29.756,25
62 – 69	2	65,5	4.290,25	131	17.161
70 – 77	4	73,5	5.402,25	294	86.436
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	-	-	<b>1046</b>	<b>206.374,5</b>

Keterangan :

$f_i$  = frekuensi atau nilai pada kelas interval ke-i

$x_i$  = nilai tengah dari interval ke-i

$x_i^2$  = nilai tengah dari interval ke-I dikuadratkan

$f_i x_i$  = perkalian antar banyak data dan nilai tengah dari interval ke-i

$f_i x_i^2$  = frekuensi atau nilai pada kelas interval ke-I dikalikan dengan nilai tengah dari interval ke-i yang di kuadratkan

Dari data di atas, diperoleh rata-rata varians dan simpangan baku sebagai berikut :

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1046}{20} = 52,3\end{aligned}$$

Varians ( $S^2$ ) dan simpangan baku ( $S$ ) adalah :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{20(206.374,5) - (1046)^2}{20(20-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(4.127.490) - (1.094.116)}{20(19)}$$

$$S_1^2 = \frac{3.033.374}{380}$$

$$S_1^2 = 7982,564$$

$$S_1 = \sqrt{7982,564}$$

$$S_1 = 89,35$$

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diperoleh rata-rata  $\bar{x} = 52,3$  variansnya adalah  $S_1^2 = 7982,564$  dan simpangan bakunya 89,35.

## 2) Deskripsi Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Berikut ini disajikan hasil *posttest* IPA siswa pada kelas VII B SMP Negeri 1 Bontonompo yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan data hasil tes *posttest* IPA siswa kelas VII B :

**Tabel 4.4 Hasil Tes Akhir (*Posttest*)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
1.	Putri Ayu Anjani	90
2.	Mutia Andriani	80
3.	Nur Salwani Karim	95
4.	Ar Rahman Nur	75
5.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama	50
6.	Indah Khumairah	55
7.	Naila Salsabila	70
8.	Najmia Ananda B	85
9.	Ahmad Fadil	75
10.	Marwah Dwi Utaria	85
11.	Muh. Arya Zaky	50
12.	Muh. Yusuf	95
13.	Sri Nur Wahyuni	60
<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
14.	Nur Ulfiani Triputri	65
15.	Muh. Bayu Mangerangi	70
16.	Muh Syahrul Rusli	80
17.	Nur Risky Nanda Aulia	80
18.	Adibah Rahdatul Aisy	65
19.	Risna Handayani	55
20.	St. Aisyah	85
<b>Jumlah</b>		1465
<b>Rata-rata</b>		73,25

Selanjutnya hasil penghitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 21 *for windows* untuk hasil tes akhir kelas VII B dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Akhir IPA Kelas VII B**

Statistik	Nilai Stastik
Banyaknya Sampe	20
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	50
Rentang Skor	45
Skor Rata-rata	73,25
Standar Deviasi	14,260

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas VII B sesudah proses pembelajaran melalui penggunaan media audiovisual adalah 73,25 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 14,260 skor yang dicapai oleh siswa tersebut dri skor terendah 50,00 sampai dengan skor tertinggi 95,00 dengan rentang skor 45,00. Data yang terkumpul ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Data terbear} - \text{Data terkecil} \\
 &= 95 - 50 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

b) Menentukan banyaknya kelas interval dengan  $n = 20$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 20 \\
 &= 1 + (3,3) (1,30) \\
 &= 1 + 4,29 \\
 &= 5,29 \text{ ( diambil K = 6)}
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 7,5 \text{ (diambil P = 8)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Siswa Kelas VII B**

Nilai Tes	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
50 - 57	4	53,5	2862,25	214	45.796
58 - 65	3	61,5	3.782,25	184,5	34.040,25
66 - 73	2	69,5	4.830,25	139	19321
74 - 81	5	77,5	6006,25	387,5	150.156,25
82 - 89	3	85,5	7310,25	256,5	65.792,25
90 - 97	3	93,5	8.742,25	280,5	78680,25
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	-	-	<b>1.462</b>	<b>393.786</b>

Keterangan :

$f_i$  = frekuensi atau nilai pada kelas interval ke-i

$x_i$  = nilai tengah dari interval ke-i

$x_i^2$  = nilai tengah dari interval ke-I dikuadratkan

$f_i \cdot x_i$  = perkalian antar banyak data dan nilai tengah dari interval ke-i

$f_i \cdot x_i^2$  = frekuensi atau nilai pada kelas interval ke-I dikalikan dengan nilai tengah dari interval ke-i yang di kuadratkan

Dari data diatas, diperoleh rata-rata varians dan simpangan baku sebagai berikut :

Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$
$$= \frac{1.462}{20} = 73,1$$

Varians ( $S^2$ ) dan simpangan baku ( $S$ ) adalah :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{20(393.786) - (1.462)^2}{20(20-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{(7.875.720) - (2.137.444)}{20(19)}$$

$$S_1^2 = \frac{573.8276}{380}$$

$$S_1^2 = 15.100,73$$

$$S_1 = \sqrt{15100,73}$$

$$S_1 = 122,89$$

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diperoleh rata-rata  $\bar{x} = 73,1$  variansnya adalah  $S_1^2 = 15.100,73$  dan simpangan bakunya 122,89.

**b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audiovisual**

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keberhasilan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Instrument ini memuat petunjuk dan delapan indikator aktivitas belajar siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap pengamatan disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audiovisual**

No	Aktivitas Positif Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$	Persentase %
		I	II	III	IV		
1	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	20	20	19	20	<b>19,75</b>	<b>98,75</b>
2	Mengucapkan salam sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran	20	20	19	20	<b>19,75</b>	<b>98,75</b>
3	Hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	20	20	19	20	<b>19,75</b>	<b>98,75</b>
4	Mendengarkan atau memperhatikan Informasi dan petunjuk-petunjuk	18	18	17	19	<b>18</b>	<b>90</b>

	dari guru						
5	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	13	14	15	18	<b>15</b>	<b>75</b>
6	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	14	13	16	17	<b>15</b>	<b>75</b>
7	Memperhatikan materi pelajaran yang ditampilkan melalui video	13	13	15	17	<b>14,5</b>	<b>72,5</b>
8	Berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	13	13	15	17	<b>14,5</b>	<b>72,5</b>
9	Mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru	15	15	18	14	<b>15,5</b>	<b>77,5</b>
10	Mengerjakan soal quiz individu yang diberikan oleh guru	20	20	19	20	<b>19,75</b>	<b>98,75</b>
<b>Jumlah</b>							<b>857,5</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>85,75</b>
No	Aktivitas Negatif Siswa	Pertemuan				$\bar{x}$	Persentase %
		I	II	III	IV		
1	Melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	2	2	2	2	<b>2</b>	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>							<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>10</b>

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa menggunakan media audiovisual dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 98,75%. Siswa yang mengucapkan salam sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran

sebanyak 98,75%. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 98,75%. Siswa yang Mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 90%. Siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 75%. Siswa yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 75%. Siswa yang memperhatikan materi pelajaran yang ditampilkan melalui video sebanyak 72,5%. Siswa yang berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis sebanyak 72,5%. Siswa yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 77,5%. Siswa yang Mengerjakan soal quiz individu yang diberikan oleh guru sebanyak 98,75%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa positif yaitu sebanyak 85,75% siswa aktif dalam pembelajaran IPA. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa dari empat pertemuan yang diamati hanya sebanyak 10% siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**c. Deskripsi Hasil Respons Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audiovisual**

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual yang diisi oleh 20 siswa secara singkat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Respons Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audiovisual**

No	Pertanyaan	Frekuensi				Persentase %
		SS	S	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7

1	Saya menyukai pelajaran IPA khususnya pada materi Pemanasan Global dengan menggunakan media audiovisual.	18	2	0	0	<b>100</b>
2	Saya menyukai cara mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Pemanasan Global dengan menggunakan media audiovisual.	18	2	0	0	<b>100</b>
3	Saya lebih menyukai cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran daripada tidak menggunakan media pembelajaran.	16	4	0	0	<b>100</b>
1	2	3	4	5	6	7
4	Saya berminat untuk belajar materi IPA yang lain, apabila menggunakan media seperti materi Pemanasan Global.	17	3	0	0	<b>100</b>
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru cocok untuk materi Pemanasan Global.	18	2	0	0	<b>100</b>
6	Cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual membuat saya lebih tertarik dalam pembelajaran materi Pemanasan Global.	15	5	0	0	<b>100</b>
7	Saya merasa lebih menyukai pelajaran IPA setelah belajar dengan menggunakan media audiovisual	16	4	0	0	<b>100</b>
8	Dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual saya lebih	15	3	2	0	<b>100</b>

	mudah memahami materi Pemanasan Global.					
9	Dengan menggunakan media audiovisual dapat membuat saya lebih mudah dalam memecahkan masalah dan menjawab soal pada materi Pemanasan Global.	15	2	3	0	<b>100</b>
10	Saya menjadi lebih aktif dengan adanya media audiovisual dalam pembelajaran pada materi Pemanasan Global.	16	3	1	0	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>		164	30	6		<b>1000</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, Respons siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan media Audiovisual untuk semua pertemuan bernilai positif. Jika rata-rata skor jawaban aspek positif siswa menurut kriteria pada BAB III, respon siswa dikatakan positif jika rata-rata jawaban siswa terhadap pertanyaan aspek positif diperoleh persentase  $\geq 75\%$ . Dengan demikian, penggunaan media audiovisual mendapatkan respon positif dari siswa.

## 2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada BAB III. Sebelum dilakukan uji hipotesis dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis dengan menggunakan uji-t dapat dilaksanakan. Bila data berdistribusi normal maka data ini

dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. pengujian dilakukan dengan menggunakan  $\chi^2$  (chi kuadrat). Kriteria pengujian  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dengan taraf signifikan = 0,05 dengan derajat kebebasan. Adapun data perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode chi kuadrat, maka hasil uji normalitas dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***

No.	Perlakuan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}(0,05)$	kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>	7,665	9.487	Normal
2.	<i>Posttest</i>	4,998	9.487	Normal

1) Uji Normalitas Tes Awal (*Pretest*)

Uji normalitas pada hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pretest***

No	Data	$\chi^2$ Hitung	$\chi^2$ Tabel (0,05)	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>	7,665	9.487	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil *pretest* memiliki  $\chi^2$  hitung 7,665. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} 7,665 < 9.487$  . Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Tes Akhir (*Posttest*)

Uji normalitas pada hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Uji Normalitas *Posttest***

No	Data	$\chi^2$ Hitung	$\chi^2$ Tabel (0,05)	Kesimpulan
1.	<i>Posttest</i>	4,998	9.487	Normal

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil *posttest* memiliki  $\chi^2$  hitung 4,998. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} 4,998 < 9.487$ . Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk itu pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan = 0,05, dan derajat kebebasan (dk) = (k-1) dengan kriteria pengujian hipotesis uji dua pihak (two-tailed test) jika  $-t \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan begitu sebaliknya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP.

$H_a$  : Ada pengaruh penggunaan media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test Nilai *Pretest* dan *Posttest***

No.	df	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	19	4,808	2.168	H <sub>a</sub> diterima dan ada perbedaan

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan analisis dan pembahasan analisis inferensial.

### **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi hasil belajar siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual, serta respon siswa akan diuraikan sebagaiberikut:

#### **a. Hasil Belajar Siswa**

##### **1) Hasil Tes Kemampuan Awal (*Pretest*)**

Hasil analisis data tes kemampuan awal (*Pretest*) siswa sebelum diterapkan pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelasVII B SMP Negeri 1 Bontonompo mendapatkan nilai mean sebesar 51,25, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audiovisual umumnya masih sangat rendah nilai meannya.

##### **2) Hasil Tes Kemampuan Akhir (*Posttest*)**

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual menunjukkan bahwa siswa kelasVII B SMP Negeri 1 Bontonompo

mendapatkan nilai mean sebesar 73,25, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 22,00. Dengan kata lain dapat dipastikan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai mean.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa perolehan rata-rata persentasi aktivitas negatif atau siswa yang melakukan aktivitas lain seperti ribut, bermain, dan lain-lain dalam proses pembelajaran sebanyak 10,00%, sedangkan perolehan rata-rata aktivitas positif siswa yaitu siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 98,75 %,siswa mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 98,75%, siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan sebanyak 98,75%, siswa yang memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru 90,00%, siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebanyak 75,00%, siswa yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 75,00%, siswa yang memperhatikan materi yang ditampilkan melalui video sebanyak 72,50%. Siswa yang berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis sebanyak 72,50%,siswa yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 77,50 %. Siswa yang mengerjakan soal quiz individu yang diberikan oleh guru sebanyak 98,75%. dari beberapa aktivitas yang diamati maka, rata-rata persentase aktivitas positif siswa sebanyak 85,75% Siswa aktif dalam pembelajaran IPA. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa dari empat pertemuan yang

diamati hanya sebanyak 10% siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### c. Respon Siswa

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa para siswa memiliki respon positif terhadap kegiatan pembelajaran adalah lebih dari 75% dari mereka memberi respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan. Respon positif siswa terhadap pembelajaran dikatakan tercapai apabila kriteria respon positif siswa untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi. Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang dibagikan diperoleh data bahwa 97% siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo. memberikan respon positif dari sejumlah pertanyaan yang diajukan. Berarti kriteria respon siswa untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi.

## 2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah berdistribusi dengan normal karena memiliki nilai signifikansi  $=0,05$ . Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* pada data *pretest* dan *posttest*. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa telah diberikan perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan normalitas pada data pretest dan data posttest telah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,808 dengan nilai signifikan(2-tailed) sebesar 0,000. Dimana nilai  $t_{hitung}$   $4,808 < t_{tabel}$  2,168 dan nilai signifikan dari data hasil belajar yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan serta pengujian hipotesis pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Respon dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran IPA, dengan rata-rata persentase angket Respon senilai 97 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil siswa pada mata pelajaran IPA berdasarkan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,808$  dengan  $t_{tabel} = 2.168$ . Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana maupun pelatihan guru-guru.
2. Bagi guru SMP Negeri 1 Bontonompo, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran.
3. Kepada siswa, diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.



#### DAFTAR PUSTAKA

Annurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budiarti, Wida. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif Purbolinggo*. Purbolinggo
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Farida, Nur. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Dharma Karya*. Jakarta
- Fitrihandayani, Anis. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Ratna Chaton*. Bandar Lampung
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Kemendiknas.2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Secretariat Negara. Jakarta
- Lismurtini. 2003. *Langkah-langkah menggunakan media audiovisual (online)*. (<https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/>)
- Mawali, Rachmad. 2006. *Hubungan antara penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SLTP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur*
- Munir. 2012. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pers
- Putu, Gde Arya Oka. 2017. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers
- Ruswandi. Syafiq Agung. 2014. *Pengaruh Penggunaan Audiovisual terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta*.

- Ryana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam
- Santoso, Ananda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Dua
- Setiwati, Imas. 2012. *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta
- Supriono, Agus.2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad.2013.*Teori Belajar&Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Susiliana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran. Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Syamsuri, Andi Sukri., dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group

[https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/dikutip\\_pada\\_hari\\_Kamis,\\_27\\_Desember\\_2018,\\_Pukul\\_11.29\\_WITA](https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/dikutip_pada_hari_Kamis,_27_Desember_2018,_Pukul_11.29_WITA)

## **Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bontonompo  
Mata Pelajaran : IPA TERPADU  
Kelas / Semester : VII / GENAP  
Materi Pokok : Pemanasan Global  
Alokasi Waktu : 10 x 40 menit (4 x Tatap Muka)

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, didiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
<p>3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.</p>	<p>3.9.1. Menjelaskan pengertian efek rumah kaca.</p> <p>3.9.2. Menjelaskan proses terjadinya pemanasan global.</p> <p>3.9.3. Mendeskripsikan definisi pemanasan global.</p> <p>3.9.4. Mendeskripsikan penyebab terjadinya pemanasan global.</p> <p>3.9.5. Mendeskripsikan dampak dari pemanasan global bagi kehidupan di bumi.</p> <p>3.9.6. Mendeskripsikan beberapa upaya penanganan pemanasan global.</p>
<p>4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim</p>	<p>4.9.1 Mengamati tayangan dampak perubahan iklim</p> <p>4.9.2 Mengumpulkan informasi mengenai proses dan dampak terjadinya perubahan iklim bagi ekosistem</p>

	<p>4.9.3 Mengajukan gagasan penanggulangan masalah perubahan iklim dalam bentuk laporan tertulis, dan mempresentasikan gagasannya untuk ditanggapi temannya</p>
--	---

## 5. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta Didik dapat mendefinisikan efek rumah kaca.
- 2) Peserta Didik dapat menjelaskan proses terjadinya efek rumah kaca.
- 3) Peserta Didik dapat mendefinisikan pemanasan global
- 4) Peserta Didik dapat menjelaskan penyebab terjadinya pemanasan global.
- 5) Peserta Didik dapat menjelaskan dampak dari pemanasan global bagi kehidupan di bumi.
- 6) Peserta Didik dapat mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi pemanasan global.

## 6. MATERI PEMBELAJARAN

### ✚ MATERI REGULER

### PERTEMUAN 1: EFEK RUMAH KACA (3 JP)

Pemanasan global adalah proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat  $0,74 \pm 0,18^{\circ}\text{C}$  ( $1,33 \pm 0,32^{\circ}\text{F}$ ) selama seratus tahun terakhir. *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* menyimpulkan bahwa, “sebagian besar peningkatan temperatur rata-rata global sejak pertengahan abad ke 20 kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca akibat aktivitas manusia melalui efek rumah kaca. Meningkatnya suhu global diperkirakan akan menyebabkan perubahan-perubahan yang lain seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca yang ekstrim, serta perubahan jumlah dan pola presipitasi (turunnya air dari atmosfer, misal hujan, salju). Akibat-akibat pemanasan global yang lain yaitu terpengaruhnya hasil pertanian, hilangnya gletser, dan punahnya berbagai jenis hewan.

Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi. Atmosfer terdiri atas beberapa lapisan, yaitu troposfer, stratosfer, ionosfer, dan eksosfer. Lapisan troposfer terletak paling dekat dengan permukaan bumi, tebalnya antara 9 km di atas kutub hingga 18 km di atas khatulistiwa. Pada lapisan ini terjadi fenomena alam antara lain hujan, angin, awan, tekanan udara dan kelembapan udara. Lapisan stratosfer terletak di atas troposfer dengan ketinggian sekitar 18-60 km dari permukaan bumi. Pada lapisan stratosfer terdapat lapisan ozonosfer yang terkonsentrasi pada ketinggian sekitar 22 km. Lapisan ozonosfer berfungsi sebagai pelindung permukaan bumi dari radiasi berbahaya sinar ultraviolet (UV). Atmosfer mengandung gas-gas seperti oksigen ( $\text{O}_2$ ), karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ), nitrogen ( $\text{N}_2$ ), dan hidrogen ( $\text{H}_2$ ). Dengan

demikian, atmosfer sangat penting bagi kehidupan di bumi. Dengan demikian, atmosfer sangat penting bagi kehidupan di bumi. Selain menyediakan udara pernafasan bagi makhluk hidup, atmosfer juga melindungi bumi dari sinar matahari, terutama sinar ultraviolet. Atmosfer juga sebagai pengatur suhu bumi sehingga suhu bumi sesuai dengan kebutuhan makhluk hidup.

Beberapa gas menghasilkan efek pemanasan lebih dari CO<sub>2</sub>. Contoh sebuah molekul metan menghasilkan efek pemanasan 23 kali dari molekul CO<sub>2</sub>. Molekul NO menghasilkan efek pemanasan sampai 300 kali dari molekul CO<sub>2</sub>. Gas-gas lain seperti *Chlorofluorocarbons (CFC)* ada yang menghasilkan efek pemanasan hingga ribuan kali dari CO<sub>2</sub>.

Tabel 9.1 jenis-jenis Gas Rumah kaca dan sumbernya

Gas Rumah Kaca	Sumber
Karbon dioksida (CO <sub>2</sub> )	Pembakaran bahan bakar fosil di sektor energi, industri, transportasi, deforestasi, pertanian.
Metana (CH <sub>4</sub> )	Pertanian, pelabuhan tata lahan, pembakaran biomassa, tempat pembuangan akhir sampah
Nitroksida (N <sub>2</sub> O)	Pembakaran bahan bakar fosil, industri, pertanian
Hidrofluorokarbon (HFC)	Industri manufaktur, industri pendingin (freon), penggunaan aerosol
Perfluorokarbon (PFC)	Industri manufaktur, industri pendingin (freon), penggunaan aerosol

Sulfurheksafluorida (SF <sub>6</sub> )	Transmisi listrik, manufaktur, industri pendingin (freon), penggunaan aerosol
---	--

Efek rumah kaca pertama kali dikemukakan oleh Joseph Fourier pada tahun 1824. Efek rumah kaca adalah proses atmosfer menghangatkan planet. Prosesnya berlangsung sebagai berikut. Sebagian besar energi sinar matahari yang menyinari bumi adalah radiasi gelombang pendek, termasuk cahaya tampak. Jika cahaya ini mengenai permukaan bumi, akan berubah menjadi panas dan akan menghangatkan bumi. Sinar matahari ke bumi yang datang akan mengalami hal sebagai berikut

- i. 25% dipantulkan kembali angkasa oleh awan dan partikel di atmosfer
- ii. 25% diserap oleh awan
- iii. 45% diserap oleh permukaan bumi
- iv. 5% dipantulkan kembali oleh permukaan bumi

Jadi, efek rumah kaca terjadi akibat panas yang dipantulkan oleh permukaan bumi terperangkap oleh gas-gas di atmosfer, sehingga tidak dapat diteruskan ke luar angkasa, melainkan dipantulkan kembali ke permukaan bumi. Efek rumah kaca ini menguntungkan bagi makhluk hidup untuk menunjang kehidupannya. Jika tidak ada efek rumah kaca, rata-rata suhu di permukaan bumi dapat mencapai -18°C yang tidak mendukung kehidupan sebagian besar makhluk hidup. Akan tetapi, efek rumah kaca yang berlebihan juga berbahaya bagi kehidupan di bumi. Jika berlebihan, suhu permukaan bumi meningkat yang berpengaruh pada iklim sehingga kehidupan

mahluk hidup terganggu. Peningkatan efek rumah kaca ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya gas rumah kaca di atmosfer

## **PERTEMUAN KEDUA:**

### **PENGERTIAN DAN PENYEBAB GLOBAL WARMING ( 2 JP)**

Pemanasan global mempunyai dampak yang luas dan mempengaruhi kehidupan manusia. Dampak pemanasan global antara lain:

- Mencairnya es di kutub

Pemanasan global berdampak langsung pada mencairnya es di daerah kutub utara dan kutub selatan.

- Meningkatnya level permukaan laut

Mencairnya es di kutub utara dan kutub selatan berdampak langsung pada naiknya level permukaan air laut. Para ahli memperkirakan apabila seluruh Greenland mencair, level permukaan laut akan naik sampai dengan 7 meter. Cukup untuk menenggelamkan seluruh pantai, pelabuhan dan daratan rendah di seluruh dunia.

- Perubahan iklim yang makin ekstrim

Pola curah hujan berubah-ubah tanpa dapat diprediksi sehingga menyebabkan banjir di satu tempat, tetapi kekeringan di tempat yang lain. Topan dan badai tropis akan bermunculan engan kecenderungan makin lama makin kuat. Kamu tentu menyadari betapa panasnya suhu di sekitar kamu belakangan ini. Kamu juga dapat melihat betapa tidak

dapat diprediksinya kedatangan musim hujan ataupun kemarau yang mengakibatkan kerugian bagi petani karena musim tanam yang seharusnya dilakukan pada musim kemarau ternyata malah hujan.

➤ Gelombang panas yang makin meningkat

Pemanasan global mengakibatkan gelombang panas menjadi makin sering terjadi dan makin kuat. Gelombang panas ini juga menyebabkan kekeringan parah dan kegagalan panen merata. Melalui pengamatan dan dari apa yang kamu rasakan sehari-harinya, kamu dapat juga merasakan betapa panasnya suhu di sekitarmu, perhatikan seberapa sering kamu mendengar ataupun mungkin mengucapkan sendiri kata-kata seperti:” panas sekali ya hari ini”

➤ Habisnya gletser sebagai sumber air bersih

Mencairnya gletser-gletser dunia mengancam ketersediaan air bersih dan pada jangka panjang akan turut menyumbang peningkatan level air laut dunia. Para ilmuwan NASA kini telah menyadari bahwa cairnya gletser, cairnya es di kedua kutub bumi, meningkatnya temperatur bumi secara global, hingga meningkatnya air laut merupakan bukti-bukti bahwa planet bumi sedang terus memanas. Dipastikan bahwa umat manusialah yang bertanggung jawab untuk soal itu.

Beberapa langkah antisipasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, antara lain sebagai berikut:

1. mengubah perilaku pribadi

Beberapa perilaku pribadi yang dapat dilakukan, antara lain:

a. hemat listrik

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa gas rumah kaca didominasi oleh karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ). Sebagian besar  $\text{CO}_2$  dihasilkan pembangkit listrik berbahan bakar fosil. Dengan demikian, hemat listrik secara tidak langsung juga akan mengurangi kadar  $\text{CO}_2$  di atmosfer.

b. menanam pohon

Oleh karena  $\text{CO}_2$  digunakan oleh tanaman untuk fotosintesis, maka penanaman pohon dalam jumlah banyak akan menjadi solusi untuk mengurangi jumlah  $\text{CO}_2$  di atmosfer.

c. mengurangi penggunaan kendaraan bermotor

penggunaan kendaraan pribadi menjadi penyumbang  $\text{CO}_2$  terbesar, jika tidak ada pengaturan penggunaan kendaraan pribadi dengan baik. Penggunaan transportasi umum yang mengangkut sekaligus banyak orang dapat mengurangi emisi karbon dioksida di udara.

2. langkah antisipasi secara kolektif

Upaya pencegahan pemanasan global juga dapat dilakukan secara bersama atau kolektif. Beberapa langkah yang dapat dilakukan secara kolektif antara lain sebagai berikut:

a. menggunakan energi alternatif

pembangkit listrik berbahan fosil diusahakan diganti dengan energi bersih, seperti sinar matahari, air, angin, biomassa, dan panas bumi. Biofuel adalah bahan bakar yang dibuat dari bahan baku tumbuhan. Misalnya etanol dari tebu atau jagung, dan biodiesel dari kelapa sawit. Biofuel digunakan karena ramah lingkungan dan berasal dari sumber daya alam yang dapat diperbarui.

b. melestarikan hutan

masyarakat dan pemerintah harus berupaya bersama dalam menjaga hutan dari bahaya kebakaran dan penebangan liar agar luas hutan tidak berkurang.

c. menghapus penggunaan CFC

untuk menghentikan penggunaan CFC pada peralatan pendingin, dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan bantuan kepada bengkel-bengkel servis peralatan pendingin agar dapat mengelola penggunaan CFC.

d. memperbaiki kualitas kendaraan dengan uji emisi

uji emisi dilakukan untuk memastikan kinerja mesin kendaraan dalam kondisi prima. Uji emisi harus dilakukan dengan benar karena mesin yang prima akan mengurangi pembuangan gas karbon dioksida. Dengan demikian, dapat menjaga lingkungan dan hemat bahan bakar.

3. mengurangi karbon

untuk mengurangi gas CO<sub>2</sub> yang ada di udara dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. menanam dan memelihara tumbuhan dalam jumlah banyak. Tumbuhan akan menyerap karbon dioksida untuk proses fotosintesis dan akan melepaskan oksigen ke udara. Upaya reboisasi hutan merupakan langkah yang tepat untuk menyeimbangkan gas rumah kaca di atmosfer.
- b. Mengganti penggunaan bahan bakar fosil dengan bahan bakar alternatif, misalnya air, angin, panas bumi, dan sinar matahari.

### **PERTEMUAN 3: DAMPAK PEMANASAN GLOBAL( 3 JP)**

Pemanasan Global merupakan salah satu peristiwa alam yang agung karena memiliki dampak luar biasa, bukan hanya signifikan, namun juga dalam lingkup wilayah yang luas. Maka dari itulah pemanasan global merupakan peristiwa yang sangat penting dan sangat perlu kita perhatikan demi menyelamatkan kondisi bumi dan juga kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya, mengingat pemanasan global dapat menimbulkan dampak yang sangat signifikan dan mencakup dalam berbagai segi. Untuk mengetahui secara lebih lengkap dan rinci mengenai dampak pemanasan global, berikut ini akan dijelaskan dari berbagai segi.

## 1. Dampak terhadap iklim dan cuaca

Pemanasan global merupakan peristiwa memanasnya suhu rata-rata di permukaan bumi (baca: bentuk permukaan bumi) atau kerak bumi sehingga menyebabkan bumi menjadi lebih panas. Maka dari itulah disadari atau tidak, pemanasan global akan berpengaruh terhadap iklim (baca: iklim di Indonesia) dan cuaca. Beberapa pengaruh pemanasan global terhadap iklim dan cuaca antara lain adalah sebagai berikut:

- **Cuaca menjadi tidak menentu**

Salah satu dampak dari pemanasan global yang paling terasa mencakup iklim dan cuaca adalah menjadikan cuaca tidak menentu. Misalnya kita sangat sulit memprediksi cuaca yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu. apabila kita memprediksikan hari akan cerah, tiba-tiba bisa turun hujan (baca: jenis hujan), itupun hujan yang sangat deras dan terkadang disertai jenis angin dan juga petir. Hal inilah yang menyebabkan kesulitan melakukan ramalan cuaca. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa ramalan cuaca atau prakiraan cuaca ini merupakan hal yang sangat penting. Bukan hanya bagi penyelenggara event atau proyek, namun juga sangat penting bagi sektor transportasi. Mengingat transportasi udara membutuhkan jadwal penerbangan yang sangat teliti dan berhati-hati terhadap cuaca.

- **Musim datang tidak sesuai dengan masanya**

Dampak kedua dari pemanasan global bagi cuaca dan iklim adalah kedatangan musim yang tidak sesuai dengan masa. Kita mempelajari bahwa musim di dunia ini datang dengan sangat teratur menurut tanggal masing-masing. Oleh karena itulah kita dapat memprediksi kapan kita akan berjumpa dengan musim tertentu. sebagai contoh pembagian musim di Indonesia, kita akan menjumpai musim hujan ketika bulan Oktober- April, sementara sisanya kita akan menjumpai musim kemarau. Namun sejak akhir- akhir ini pemanasan global melanda bumi, musim datang semakin tidak beraturan, semakin tidak pada masanya. Misalnya di bulan November yang seharusnya sudah memasuki musim penghujan, justru masih terasa panas dan tidak menunjukkan tanda-tanda akan turun hujan. Demikian halnya dengan musim penghujan yang masih saja datang meskipun sudah memasuki saat musim kemarau tiba.

- **Iklim atau cuaca menjadi terasa lebih panas**

Dampak pemanasan global yang selanjutnya adalah cuaca atau iklim menjadi lebih terasa panas dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini tercermin pada suhu udaranya. Ketika pemanasan global terjadi, maka udara menjadi terasa lebih panas, dan panasnya ini merupakan panas yang menyengat kulit. Jadi, meskipun matahari tidak terlalu terik, namun cuaca cukup membakar kulit kita sehingga kita akan merasa gerah dan kepanasan.

- **Musim kemarau dan musim penghujan lamanya tidak sama**

Dampak selanjutnya dari pemanasan global terhadap cuaca dan iklim adalah musim yang lamanya tidak sesuai semestinya. Misalnya di Indonesia, harusnya musim penghujan dan musim kemarau sama- sama berlangsung selama enam bulan tapi karena pemanasan global, musim ini bisa berlangsung tidak semestinya. Terkadang kita menjumpai musim penghujan yang lebih lama daripada musim kemarau dan terkadang musim kemarau datang lebih lama daripada musim hujan.

## **2. Dampak terhadap kenaikan permukaan air laut dan kondisi laut**

Pemanasan global adalah peristiwa alam yang mempengaruhi di berbagai segi di bumi, salah satunya adalah segi permukaan ekosistem air laut. Akibat pemanasan global, kondisi macam- macam laut atau samudera di dunia ini menjadi berbeda dan tidak seperti sebelumnya. Air laut yang merupakan sumber kehidupan makhluk hidup di bumi mempunyai perubahan keadaan yang bisa diprediksi sebelumnya. Beberapa kondisi kelautan dunia akibat adanya pemanasan global antara lain adalah sebagai berikut:

- **Permukaan laut mengalami kenaikan**

Salah satu dampak pemanasan global yang paling dirasakan dari segi kelautan adalah naiknya permukaan air laut. Kenaikan pada permukaan air laut ini memanglah tidak terlalu banyak sehingga mungkin saja kita tidak terlalu menyadari. Meski demikian permukaan air laut yang terus menerus naik lama- lama akan sangat kita rasakan. Misalnya, banyak tempat yang dulunya tidak tergenang air dan sekarang tergenang air laut, kemudian terjadi banjir rob di

berbagai tempat, selain itu banyak pulau- pulau kecil yang tenggelam. Kenaikan permukaan air laut ini tidak lain karena disebabkan oleh es yang mencair akibat suhu bumi semakin panas atau pemanasan global. Es- es yang mencair ini merupakan es yang berada di kutub bumi, baik kutub utara maupun kutub selatan. Di kutub- kutub bumi tersebut kita mendapati gunung- gunung es yang sangat besar. Namun karena kondisi bumi yang sudah panas, maka dalam beberapa periode, gunung- gunung es tersebut longsor dan es mulai mencair. Ketika es mencair maka akan menambah volume air laut, sehingga permukaan air laut menjadi naik akibat bertambahnya volume tersebut.

- **Suhu permukaan air laut meningkat**

Dampak pemanasan global yang selanjutnya adalah suhu di permukaan air laut meningkat, tidak seperti sebelum terjadi pemanasan global. Hal inilah yang menyebabkan suhu air laut sekarang ini lebih hangat daripada laut yang dulu. Air laut yang hangat ini akan membawa perubahan ke ekosistem air laut. Air laut yang hangat ini disebabkan oleh cuaca di bumi yang semakin panas akibat pemanasan global.

- **Banyak pulau- pulau yang tenggelam**

Dampak pemanasan global yang berkaitan dengan air laut adalah banyak pulau- pulau kecil yang tenggelam. Pulau- pulau kecil tenggelam

karena permukaan air laut menjadi naik sehingga menutupi pinggiran pulau. Apabila kenaikan permukaan air laut ini terjadi secara terus- menerus maka pulau- pulau kecil bisa tenggelam. Dan apabila terus dan terus mengalami kenaikan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat pulau- pulau besar yang dihuni oleh manusia pun lama- kelamaan akan tenggelam. Maka dari itulah sangat penting bagi kita untuk melakukan pencegahan terjadinya pemanasan global yang semakin parah.

- **Binatang- binatang laut mati**

Pemanasan global secara langsung bisa membunuh ekosistem laut atau makhluk- makhluk hidup yang habitatnya di bawah laut. Mengapa demikian? Hal ini karena perubahan keadaan yang dialami oleh laut. Beberapa perubahan keadaan adalah suhu air laut yang meningkat. Tidak semua makhluk hidup bawah laut tahan akan suhu air laut yang menghangat, akibatnya beberapa makhluk hidup yang tidak dapat bertahan tersebut akan mati. Selain itu, pemanasan global juga dapat memicu terjadinya beberapa peristiwa laut yang dapat menjadi pembunuh massal bagi ikan- ikan laut. Pernah kita mengetahui banyak kasus di luar negeri mengenai ikan- ikan yang mati dan hal ini disebabkan oleh peristiwa laut akibat pemanasan global.

### **3. Dampak terhadap lingkungan**

Sangat dimungkinkan bahwa pemanasan global sangat mempengaruhi kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal kita. Hal ini karena pemanasan global memang sangat terasa di daratan (baca: ekosistem darat). Beberapa dampak yang disebabkan oleh pemanasan global dari segi lingkungan antara lain sebagai berikut:

- **Suhu udara yang terasa semakin panas**

Masih berkaitan dengan suhu udara yang ada di sekitar kita. Suhu udara memang selalu mengikuti kita kemana-mana sehingga kita pun dapat merasakannya di setiap waktu. Salah satu akibat yang dapat kita rasakan dan kita bandingkan daripada zaman dulu adalah udara terasa semakin panas. Namun, panas akibat pemanasan global ini berbeda dengan panas terik oleh matahari. Panas akibat pemanasan global terasa lebih menggigit di kulit, sehingga kita akan merasa cepat gerah. Meskipun kita sudah menyalakan kipas angin untuk meredam panasnya udara, namun keberadaan kipas angin tersebut seolah tidak memberikan fungsi apa-apa dan justru malah menambah panas tersebut menjadi berputar-putar di seluruh ruangan.

- **Banyak terjadi peristiwa kebakaran**

Dampak pemanasan global terhadap lingkungan yang lainnya adalah banyak terjadi peristiwa kebakaran, entah itu kebakaran hutan di Indonesia, kebakaran bangunan ataupun yang lainnya. Awalnya kebakaran ini dipicu oleh adanya cuaca yang panas yang diakibatkan sinar matahari yang terik. Kemudian diperparah juga oleh pemanasan global yang membuat udara semakin terasa panas. Dengan demikian, jika disulutkan api kecil saja maka api tersebut sangat mudah membesar sehingga membakar apa saja yang dilewatinya. Tidak mengherankan juga apabila kebakaran yang terjadi sangat awet karena dipengaruhi oleh berbagai hal yang membuat kebakaran tersebut menjadi awet. Pernah kita mendengar bahwa di Indonesia terjadi kebakaran hutan beberapa waktu yang lalu. Wilayah hutan yang terbakar di Pulau Sumatera ini sangat luas dan sangat awet hingga berbulan-bulan lamanya. Kebakaran hutan bukan saja di Pulau Sumatera ini sangat luas dan sangat awet hingga berbulan-bulan lamanya. Kebakaran hutan, kebakaran merupakan bencana alam yang berupa kebakaran saja, namun keberadaannya juga menyebabkan berbagai dampak yang bisa dirasakan oleh makhluk hidup, seperti mengganggu jadwal penerbangan pesawat, mengganggu berbagai aktivitas manusia dan menyebabkan berbagai macam penyakit pernafasan hingga menyebabkan beberapa orang meninggal dunia dibuatnya.

- **Jarang terasa udara dingin**

Dampak pemanasan global terhadap lingkungan (baca: fungsi lingkungan) yang lainnya adalah jarang terasa udara dingin. Apabila pada

zaman dahulu kita dapat merasakan udara dingin ketika musim hujan, sekarang keadaan itu jarang kita temui. Sekarang, meskipun musim hujan namun udara yang berada di sekitar kita tetap terasa panas dan kita tetap merasakan gerah. Hal ini disebabkan karena suhu udara yang panas akibat adanya pemanasan global.

#### **4. Dampak terhadap pertanian**

Salah satu poros kehidupan makhluk hidup di dunia terletak pada sektor pertanian. Sektor pertanian sangatlah memegang peranan penting karena keberadaannya menjamin pangan seluruh makhluk hidup di dunia, khususnya manusia. Kita belajar mengenai rantai makanan makhluk hidup dan posisi produsen dipegang oleh tanaman atau tumbuhan, termasuk tumbuhan pertanian. Pemanasan global yang dapat memicu perubahan pada kondisi bumi ternyata berdampak juga pada sektor pertanian. Beberapa dampak pemanasan global yang terjadi pada sektor pertanian antara lain sebagai berikut:

- **Hasil pertanian yang menurun**

Dampak yang paling nyata dan paling kita rasakan dari pemanasan global terhadap pertanian adalah menurunnya produksi pertanian. Mengapa hal ini bisa terjadi? Ini tidak lepas dari keberadaan musim yang kacau dan

ditambah dengan pola pergantian musim yang sulit sekali untuk diproduksi. Akibatnya para petani sangat kesulitan untuk menentukan masa tanam dan juga masa panen. Belum lagi ditambah berbagai bencana alam yang sering terjadi akibat musim atau cuaca yang tidak menentu. Beberapa bencana alam yang sangat ditakuti oleh petani adalah hidrometeorologi yakni banjir, kekeringan serta angin puting beliung. Ketiganya sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian sehingga akan menurunkan produksi pertanian dari petani.

- **Ancaman produksi pangan dunia**

Dampak pemanasan global yang selanjutnya adalah mengancam produksi pangan dunia. Sumber pangan dunia salah satunya, bahkan yang paling banyak terletak pada pertanian. Ketika pertanian terganggu, otomatis produksi pangan dunia juga akan terganggu. Ancaman produksi pangan yang disebabkan oleh pemanasan global mempengaruhi pola presipitasi, evaporasi, run-off, kelembaban tanah, dan variasi iklim yang sangat fluktuatif. Hal-hal tersebut secara keseluruhan mengancam keberhasilan produksi pangan dunia.

- **Mengganggu ketahanan pangan dunia akibat perubahan iklim**

Selain mengancam produksi pangan dunia, pemanasan global juga mengancam ketahanan pangan dunia. Hal ini disebabkan karena perubahan iklim yang sangat tidak menentu. Fenomena (baca: fenomena unik matahari di dunia) perubahan iklim yang tidak menentu ini menyebabkan lamanya musim juga tidak sama. Seringnya musim kemarau terjadi lebih lama daripada musim hujan, sehingga petani kesulitan mendapatkan air. Dan sekalinya hujan turun,

turunlah hujan yang sangat lebat dan terkadang disertai dengan angin sehingga akan merusak tanaman petani.

## 5. Dampak terhadap tumbuhan dan binatang

Bukan hanya manusia yang merasakan dampak dari adanya pemanasan global atau global warming, namun juga terhadap tumbuhan dan satwa. Tumbuhan dan satwa juga sangat terpengaruh terhadap pemanasan global. Beberapa pengaruh pemanasan global terhadap flora dan fauna antara lain adalah sebagai berikut:

- **Hilangnya habitat atau tempat tinggal beberapa species binatang**

Pemanasan global atau global warming menyebabkan beberapa spesies binatang kehilangan habitatnya. Hal ini terutama bagi para binatang yang dulunya tinggal di wilayah hutan yang lebat. Pemanasan global yang mengganggu cara menjaga kelestarian hutan menyebabkan hutan menjadi rusak sehingga beberapa binatang kehilangan spesiesnya. Hal ini merupakan suatu hal yang memprihatinkan. Bagaimana nantinya binatang tersebut akan mendapatkan tempat tinggal yang baru dan memadai, sementara hutan telah rusak.

- **Matinya berbagai jenis tumbuhan akibat perubahan iklim yang tidak menentu dan kebakaran hutan**

Pemanasan global juga menyebabkan berbagai tumbuhan atau tanaman mati. Kematian tumbuhan atau flora ini karena disebabkan oleh

perubahan iklim yang tidak menentu, sehingga terkadang tumbuhan kekurangan air. Selain itu, kebakaran hutan yang dapat terjadi akibat adanya pemanasan global menjadi pemusnah massal bagi berbagai jenis tanaman. Apabila tidak segera dilakukan reboisasi maka akan terjadi berbagai bencana alam baru seperti banjir, kekeringan dan tanah longsor.

- **Persediaan pangan menurun**

Pemanasan global juga menyebabkan persediaan pangan bagi beberapa spesies binatang menurun. Hal ini bukan hanya bagi binatang yang mempunyai pangan berupa tumbuhan, namun juga binatang yang makanannya adalah binatang lain. Sebagai contoh adalah penguin yang mempunyai makanan ikan- ikan kecil yang hidup di laut, serta binatang laut serta cumi. Menurunnya jumlah ikan- ikan kecil atau cumi yang ada di lautan akan menyebabkan pangan penguin menurun. Akibatnya banyak jumlah cumi yang merasa kelaparan dan secara tidak langsung banyak spesies penguin yang akan mati. Penguin pun tidak menjadi satu- satunya spesies binatang yang kehilangan makanannya, ajing laut dan beberapa binatang kutub lainnya pun demikian.

- **Punahnya beberapa spesies**

Secara langsung maupun tidak langsung, pemanasan global dapat menyebabkan beberapa spesies tumbuhan menjadi punah. Hal ini disebabkan

oleh berbagai hapa spesies tumbuhan menjadi punah. hal kutub lainnya pun demikian. mati. pinguin menurunnya in/l, bukan hanya oleh kekurangan pangan seperti yang telah dijelaskan di atas, namun juga oleh perubahan cuaca yang dinilai ekstrim. Selain itu, kesulitan akan adanya pangan juga kana memicu manusia untuk melakukan perburuan terhadap binatang. Apabila perburuan ini dilakukan secara liar, maka akan menyebabkan berbagai macam binatang mengalami kepunahan. Kesulitan akan ekonomi akibat dari perubahan iklim yang tidak menentu, juga merangsang manusia untuk melakukan jalan pintas yakni melakukan perburuan terhadap binatang-binatang langka yang bernilai jual tinggi.

## **6. Dampak terhadap manusia**

Dari semua makhluk hidup yang ada di bumi, yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap terjadinya pemanasan global adalah manusia. Sadar atau tidak banyak sekali aktivitas manusia yang menjadi penyebab pemanasan global, seperti penggunaan bahan bakar yang mencemari lingkungan, hingga penggunaan alat- alat elektronik yang menghasilkan berbagai gas rumah kaca (baca: proses efek rumah kaca). Aktivitas- aktivitas manusia yang modern justru mendatangkan pemanasan global yang mempunyai dampak buruk bagi manusia, diantaranya adalah sebagai berikut.

- **Merebaknya bibit penyakit**

Pemanasan global menyebabkan perubahan iklim yang sangat tidak menentu. Salah satu akibatnya adalah merebaknya wabah penyakit yang tidak

menentu. Seperti penyakit yang disebabkan karena perubahan musim yang tidak menentu, misalnya adalah demam tinggi, diare, dan lain sebagainya. Berbagai macam penyakit juga timbul akibat bencana alam yang terjadi karena pemanasan global, seperti saluran pernafasan yang timbul karena kebakaran hutan, dan lain sebagainya.

- **Memacu penggunaan alat- alat yang justru akan memperparah pemanasan global**

Pemanasan global menyebabkan cuaca menjadi sangat panas sehingga memacu manusia menggunakan alat- alat pendingin udara. Alat- alat pendingin udara tersebut tanpa kita sadari justru mengeleuarkan berbagai gas rumah kaca yang akan memperparah pemanasan global, seperti penggunaan AC dan kulkas.

#### **PERTEMUAN IV:**

#### **USAHA PENANGGULANGAN PEMANASAN GLOBAL DAN PROJEK**

**( 5JP)**

Pemanasan Global memerlukan penanganan dalam mencegah, mengurangi, dan mengatasi dampak dari pemanasan Global. Salah satu penyebab pemanasan global adalah penggunaan bahan bakar fosil dengan meningkatnya kadar CO<sub>2</sub> di atmosfer. Konsumsi total bahan bakar fosil (batubara dan minyak bumi) di dunia akan meningkat sekitar 1% per tahun. Langkah-langkah yang dilakukan atau yang sedang didiskusikan saat ini tidak dapat mencegah pemanasan global di masa depan.

Tantangan yang ada adalah mengatasi efek yang timbul sambil melakukan langkah-langkah untuk mencegah semakin berubahnya iklim di masa depan.

Masalah global ini tidak akan dapat diselesaikan jika hanya terus berharap pada pemerintah. Masyarakat harus saling bahu-membahu untuk mengurangi sekaligus memperlambat terjadinya global warming. Ada banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak dari global warming/pemanasan global. Postingan ini akan membahas sedikit saja mengenai hal-hal apa yang dapat kita lakukan untuk meminimalisir terjadinya pemanasan global.

1. Hematlah Pemakaian Listrik Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menghemat pemakaian listrik seperti: mematikan lampu dan listrik ketika sedang tidak digunakan, menggunakan lampu hemat energi, matikan pemanas nasi selama beberapa jam untuk mengurangi penggunaan listrik, jangan sering memasukkan makanan panas langsung ke dalam kulkas, serta jangan sering-sering membuka pintu kulkas terlalu lama.
2. Usahakan lakukan penghijauan/reboisasi Salah satu cara termudah adalah dengan menanam pohon pelindung disekitar rumah atau membuat taman disekitar rumah agar rumah jadi tampak hijau.
3. Hematlah Pemakaian Air Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menghemat pemakaian air dapat anda baca dipostingannya saya sebelumnya. Baca Cara penghematan Air.
4. Reuse (Menggunakan Kembali) Misalnya, menggunakan kembali kantong plastik untuk membawa belanjaan, membawa tas kertas sendiri dari rumah saat

berbelanja, belilah produk-produk yang bisa didisi ulang, gunakan koran atau kertas bekas untuk membungkus barang, dll.

5. Reduce (Mengurangi/Menghemat) Misalnya, belilah barang-barang mebel atau peralatan dapur yang benar-benar dibutuhkan, kurangi makanan cepat saji, kurangi penggunaan pestisida, hindari membeli produk dari hewan/tumbuhan langka, kurangi produksi limbah rumah tangga, dll.
6. Recycle (Mendaur Ulang) Mulailah gunakan pakaian yang cukup ramah bagi lingkungan, gunakan botol-botol bekas untuk keperluan lain, misal jadi vas bunga, kreasikan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual, pisahkan sampah organik dan anorganik, buatlah pupuk kompos dari limbah dapur dan daun/ranting pohon yang berterbaran disekitar rumah, dll.
7. Jangan sering-sering naik kendaraan pribadi Jika memungkinkan untuk naik angkutan umum, lebih baik anda mulai terbiasa untuk melakukannya. Selain menghemat bahan bakar, anda juga dapat mengurangi jumlah polusi udara yang dihasilkan dari kendaraan bermotor yang telah menyebabkan semakin seringnya terjadi hujan asam yang merusak lingkungan.

b. **Langkah Mencegah Pemanasan Global Secara Kolektif**

- **Menggunakan Energi Alternatif** :Penggunaan energi alternatif terbaru perlu dilakukan di Indonesia. Pembangkit listrik yang berbahan bakar fosil yang diusahakan diganti dengan energi bersih, seperti sinar matahari, air, angin, biomassa, dan panas bumi. Sumber energi tersebut sebenarnya berlimpah di Indonesia. tetapi belum dimanfaatkan secara optimal.

- **Melestarikan Hutan** :Masyarakat dan pemerintah harus berupaya bersama dalam menjaga hutan dari bahaya kebakaran dan penebangan liar agar luas hutan tidak berkurang.
- **Menghapus Penggunaan CFC** :Untuk menghentikan penggunaan CFC pada peralatan pendingin, dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan bantuan kepada bengkel-bengkel servis peralatan pendingin agar dapat mengelola penggunaan CFC.
- **Memperbaiki Kualitas Kendaraan dengan Uji Emisi** :Uji emisi diperlukan dalam mengetahui kondisi kendaraan apakah prima atau sebaliknya. Kendaraan yang memiliki kondisi prima akan menghasilkan gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) sehingga dapat menjaga lingkungan dan hemat bahan bakar.

### 3. Mengurangi Karbon

- Menanam dan memelihara tumbuhan dalam jumlah yang banyak. Tumbuhan akan menyerap karbon dioksida untuk proses fotosintesis dan akan melepaskan oksigen ke udara. Di seluruh dunia, tingkat perambahan hutan sangat tinggi, sedangkan tanaman yang tumbuh kembali sedikit sekali, karena tanah yang tidak subur lagi. Upaya reboisasi hutan merupakan langkah yang tepat untuk menyeimbangkan gas rumah kaca di atmosfer
- Mengganti penggunaan bahan bakar fosil dengan bahan bakar alternatif, misalnya air, angin, dan sinar matahari

### 7. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

c. Model : Cooperatif

## 8. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat :

- a. Laptop
- b. Proyektor
- c. Spidol
- d. White Board

2. Media :

Video Pembelajaran berupa Media Audiovisual

### 3. Sumber Belajar

- a. Buku pegangan peserta didik
- b. Buku BSE IPA Kelas VII
- c. Sumber lain yang relevan

Guru Mata Pelajaran

Diketahui:

Mahasiswa,

**Kasturi, S.Pd**

**Lismawati**

NIP.19620720198403 2 008

105312265 15

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMPN 1 Bontonompo

**Drs. H. Abd.Aziz, S.Pd, S.Pd.MM**

NIP.19640704 198903 1027

***Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen***

## SOAL TES

### Petunjuk Umum:

- Tuliskan identitas pada lembar jawaban secara lengkap
  - Berikan tanda (x) pada salah satu huruf sebagai jawaban yang paling tepat pada pilihan lembar jawaban
  - Waktu mengerjakan tugas 45 menit
  - Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal
- 

1. Pada dasarnya pemanasan global diakibatkan oleh . . .
  - a. Hujan asam
  - b. Hujan es
  - c. Efek rumah kaca
  - d. *Forestation*
2. Beberapa contoh aktivitas manusia yang dapat menyebabkan pemanasan global seperti dibawah ini, *kecuali* . . .
  - a. Pembakaran sampah
  - b. Membuang sampah sembarangan
  - c. Merokok
  - d. Asap kendaraan Bermotor
3. Gas yang menimbulkan efek rumah kaca, sehingga menyebabkan kenaikan suhu permukaan bumi adalah. . .
  - a. CO
  - b. SO
  - c. CO<sub>2</sub>
  - d. No
4. Yang bukan dampak pemanasan global terhadap ekosistem yaitu . . .
  - a. Hilangnya habitat untuk spesies
  - b. Terjadinya keseimbangan ekosistem
  - c. Terputusnya rantai makanan

- d. Terganggu pola interaksi
5. Pemanasan global adalah . . .
- a. Efek rumah kaca
  - b. Proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi
  - c. Proses pemanasan bumi
  - d. Proses dimana bumi jadi panas
6. Contoh dampak Pemanasan global adalah . . .
- a. Orang rajin reboisasi
  - b. Hidup jadi bahagia
  - c. Es mencair, daratan menyempit
  - d. Hutan gundul
7. Salah satu efek dari pemanasan global adalah banjir dalam skala besar yang disebabkan oleh . . .
- a. Permukaan laut yang naik
  - b. Naiknya permukaan tanah
  - c. Kemarau berkepanjangan
  - d. Hujan yang lebat
8. Salah satu upaya pemerintah dalam menangani pemanasan global, yaitu . . .
- a. Rumah sehat
  - b. Penanaman seribu pohon
  - c. Program keluarga berencana
  - d. Penebaran benih ikan
9. Salah satu cara untuk mengulangi dampak pemanasan global yaitu . . .
- a. Menghemat listrik
  - b. Mengubur sampah
  - c. Membeli barang yang tidak sekali pakai
  - d. Menanam pohon

10. Apakah mengemat energi termasuk salah satu upaya pencegahan pemanasan global ?
- a. Tidak tahu
  - b. Tidak
  - c. Tidak mungkin
  - d. Iya, Benar
11. Gas rumah kaca berguna bagi bumi, menjadikan bumi hangat, namun yang berlebihan menyebabkan pemanasan global, mengapa hal tersebut terjadi . . .
- a. Karena bumi menerima radiasi matahari yang diemisikan gas rumah kaca
  - b. Karena bumi menyerap radiasi besar-besaran
  - c. Karena bumi memantulkan gas rumah kaca
  - d. Karena bumi kehilangan gas rumah kaca
12. Datangnya musim hujan yang tidak teratur merupakan salah satu efek . . .
- a. Pemanasan global
  - b. Suhu
  - c. Cuaca
  - d. Angin
13. Salah satu keuntungan dilakukannya penghijauan di kota-kota yaitu karena tanaman dapat . . .
- a. Menyerap limbah-limbah industry
  - b. Mengikat gas nitrogen
  - c. Mengubah karbo dioksida menjadi oksigen
  - d. Menjaga keseimbangan gas nitrogen, karbon dioksida, dan oksigen

14. Penyebab pemanasan global yang dapat dilakukan oleh siswa adalah . . .

- a. Jalan kaki ke sekolah, sehingga mengurangi produksi CO<sub>2</sub> ke atmosfer
- b. Mematikan lampu belajar setelah selesai sehingga akan menghemat listrik
- c. Memakai parfum semprot ke sekolah, sehingga membebaskan gas CFC ke atmosfer
- d. Hemat memakai kertas sehingga tidak banyak pohon yang ditebang untuk pembuatan kertas

15. Pemanasan global memicu timbulnya dampak negative pada kehidupan manusia salah satunya adalah timbulnya banyak penyakit seperti. . .

- a. TBC
- b. Demam berdarah
- c. Kulit gosok
- d. Sakit gigi

16. Kerusakan lapisan ozon adalah salah satu dampak dari efek rumah kaca yang dapat ditangani dengan cara . . .

- a. Membuat UU penebangan liar
- b. Reboisasi
- c. Membakar hutan
- d. A dan B benar

17. Yang termasuk gas rumah kaca . . .

- a. NO<sub>x</sub>, CFC, CN, CN<sub>2</sub>, CO<sub>2</sub>, CN
- b. CO<sub>2</sub>, CFC, NO, dan N<sub>2</sub>O

c. CFC, CN, CN<sub>2</sub>

d. CO<sub>2</sub>, CN

18. Pemanasan global adalah peristiwa meningkatnya suhu bumi yang mengakibatkan perubahan seperti . . .

a. Penggunaan TV

b. Pohon layu

c. Naiknya permukaan air laut

d. Buah tidak tumbuh

19. Salah satu cara yang paling mudah untuk mengurangi karbondioksida di udara yang dapat kita lakukan adalah . . .

a. Menunggu

b. Memelihara dan menanam pohon lebih banyak

c. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa

d. Rekreasi ke Bali

20. karbon monoksida jika bereaksi dengan salah satu zat dalam tubuh akan berbahaya. Zat tersebut adalah . . .

a. S

c. O

b. Hb

d. Br



***Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest Eksperimen***

1. C
2. B
3. C
4. B
5. B
6. C
7. A
8. A

9. C
10. D
11. A
12. A
13. D
14. D
15. B
16. D
17. B
18. C
19. B
20. B

**Lampiran 4 Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

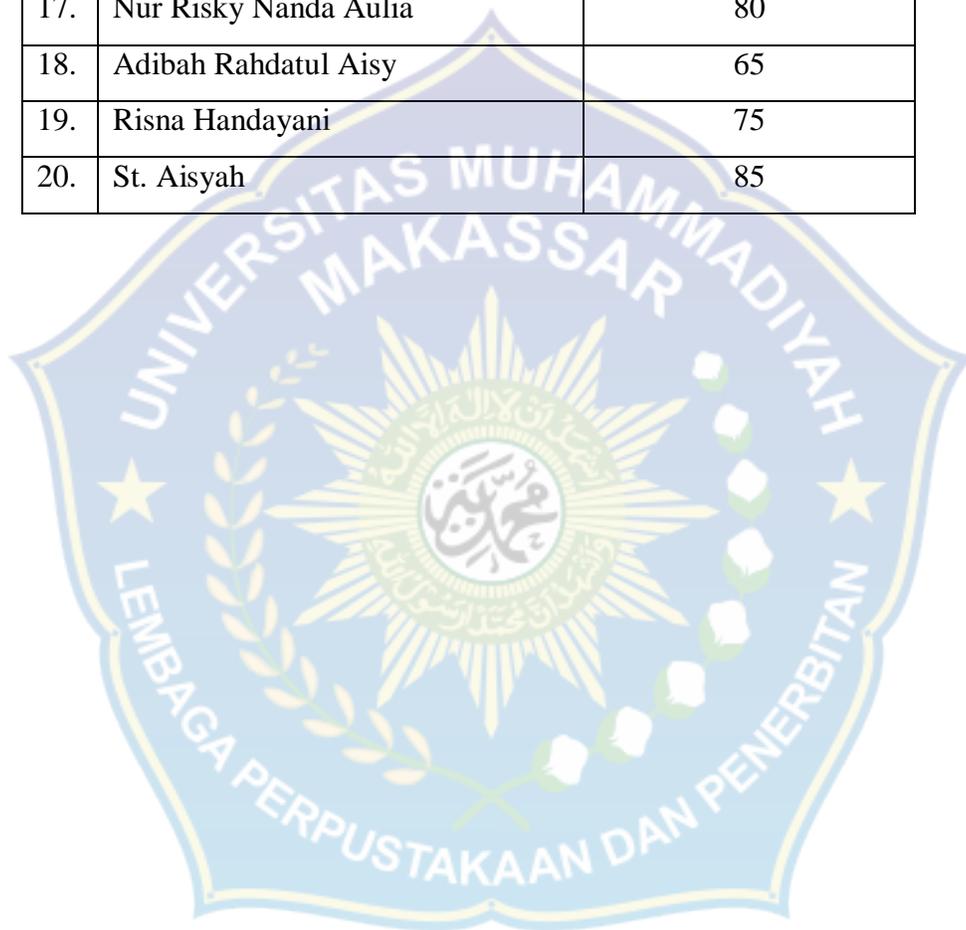
No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Putri Ayu Anjani	50
2.	Mutia Andriani	50
3.	Nur Salwani Karim	65
4.	Ar Rahman Nur	45
5.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama	65
6.	Indah Khumairah	55
7.	Naila Salsabila	30
8.	Najmia Ananda B	75
9.	Ahmad Fadil	40
10.	Marwah Dwi Utaria	55

11.	Muh. Arya Zaky	40
12.	Muh. Yusuf	30
13.	Sri Nur Wahyuni	45
14.	Nur Ulfiani Triputri	30
15.	Muh. Bayu Mangerangi	35
16.	Muh Syahrul Rusli	70
17.	Nur Risky Nanda Aulia	45
18.	Adibah Rahdatul Aisy	70
19.	Risna Handayani	60
20.	St. Aisyah	70

**Lampiran 5 Nilai Postest Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Putri Ayu Anjani	50
2.	Mutia Andriani	80
3.	Nur Salwani Karim	95
4.	Ar Rahman Nur	55
5.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama	50
6.	Indah Khumairah	55
7.	Naila Salsabila	70
8.	Najmia Ananda B	75
9.	Ahmad Fadil	85
10.	Marwah Dwi Utaria	85

11.	Muh. Arya Zaky	90
12.	Muh. Yusuf	95
13.	Sri Nur Wahyuni	60
14.	Nur Ulfiani Triputri	65
15.	Muh. Bayu Mangerangi	70
16.	Muh Syahrul Rusli	80
17.	Nur Risky Nanda Aulia	80
18.	Adibah Rahdatul Aisy	65
19.	Risna Handayani	75
20.	St. Aisyah	85



*Lampiran 6 Analisis Data Pretest dan Posttest Eksperimen*

**DESKRIPTIF STATISTIK**

<b>Pretest Eksperimen</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	3	15.0	15.0	15.0
	35	1	5.0	5.0	20.0
	40	2	10.0	10.0	30.0
	45	3	15.0	15.0	45.0
	50	2	10.0	10.0	55.0
	55	2	10.0	10.0	65.0
	60	1	5.0	5.0	70.0
	65	2	10.0	10.0	80.0
	70	3	15.0	15.0	95.0
	75	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

<b>Posttest Eksperimen</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	10.0	10.0	10.0
	55	2	10.0	10.0	20.0
	60	1	5.0	5.0	25.0
	65	2	10.0	10.0	35.0
	70	2	10.0	10.0	45.0
	75	2	10.0	10.0	55.0
	80	3	15.0	15.0	70.0
	85	3	15.0	15.0	85.0
	90	1	5.0	5.0	90.0
	95	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Statistics			
		Posttest Eksperimen	Pretest Eksperimen
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		73.25	51.25
Median		75.00	50.00
Mode		80 <sup>a</sup>	30 <sup>a</sup>
Std. Deviation		14.260	14.679
Minimum		50	30
Maximum		95	75
Sum		1465	1025
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai IPA	Posttest	20	73.25	14.260	3.189
	Pretest	20	51.25	14.679	3.282

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai IPA	Equal variances assumed	.038	.847	4.808	38	.000	22.000	4.576	12.736	31.264
	Equal variances not assumed			4.808	37.968	.000	22.000	4.576	12.736	31.264

**Lampiran 8 Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

## UJI NORMALITAS

Untuk dapat mengetahui normalitas data, dapat dipakai rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi Observasi

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2007:241) adalah

1. Jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel maka data tersebut normal.
2. Jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel maka data tersebut tidak normal.

### A. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

1. *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	No.	Nilai
1.	50	11.	40
2.	50	12.	30
3.	65	13.	45
4.	45	14.	30
5.	65	15.	35
6.	55	16.	70
7.	30	17.	45
8.	75	18.	70
19.	40	19.	60
10.	55	20.	70

a) Menentukan jangkauan (J)

$J = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$

$$J = 75 - 35$$

$$J = 40$$

b) Menentukan jumlah interval kelas (acuan rumus sturges, Sugiyono, 2010:34) yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,3 = 1 + 4,29 = 5,29 (\text{dibulatkan menjadi } 6)$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$PK = \frac{J}{K}$$

$$PK = \frac{40}{6}$$

PK = 6,66 (dibulatkan menjadi 7)

d) Frekuensi yang diharapkan

1) Menentukan batas kelas

No	Interval Kelas	Batas Kelas
1.	30 – 37	29,5
2.	38 – 45	37,5
3.	46 – 53	45,5
4.	54 – 61	53,5
5.	62 – 69	61,5
6.	70 – 77	69,5
		77,5

2) Mencari Z-score

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Mean}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z_1 = \frac{29,5 - 49,50}{14,409} = -1,38$$

$$Z_2 = \frac{37,5 - 49,50}{14,409} = -0,83$$

$$Z_3 = \frac{45,5 - 49,50}{14,409} = -0,27$$

$$Z_4 = \frac{53,5 - 49,50}{14,409} = 0,27$$

$$Z_5 = \frac{61,5 - 49,50}{14,409} = 0,83$$

$$Z_6 = \frac{69,5 - 49,50}{14,409} = 1,38$$

$$Z_7 = \frac{77,5 - 49,50}{14,409} = 1,94$$

3) Mencari luas (0 - Z)

Dapat dicari Tabel nilai kritik chi-kuadrat dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

No	Z	Luas 0 - Z
1.	-1,38	0,4162
2.	-0,83	0,2967
3.	-0,27	0,1064
4.	0,27	0,1064
5.	0,83	0,2967
6.	1,38	0,4162
7.	1,94	0,4738

4) Mencari luas daerah tiap kelas interval

Dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu:

- Angka baris pertama dikurangi baris kedua.
- Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya.
- Kecuali untuk angka yang berada paling tengah ditambahkan dengan angka berikutnya.

No	Luas Daerah
1.	$0,4162 - 0,2967 = 0,1195$
2.	$0,2967 - 0,1064 = 0,1903$
3.	$0,1064 - 0,1064 = 0$
4.	$0,1064 + 0,2967 = 0,4031$
5.	$0,2967 - 0,4162 = -0,1195$
6.	$0,4162 - 0,4738 = 0,0576$

5) Menghitung Frekuensi Harapan

No	Luas Daerah	N	$f_h$
1.	0,1195	20	2,39
2.	0,1903	20	3,806
3.	0	20	0

4.	0,4031	20	8,062
5.	-0,1195	20	2,39
6.	0,0576	20	1,152

e) Tabel Penolong

Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
30 – 37	5	2,39	2,61	6,8121	1,08456066946
38 – 45	5	3,806	1,194	1,425636	0,37457593274
46 – 53	2	0	2	4	0
54 – 61	3	8,062	5,062	25,623844	3,17834830067
62 – 69	2	2,39	0,39	0,1521	0,06364016736
70 – 77	3	1,152	1,848	3,415104	2,9645
Jumlah	20	17,8	11,104	37,428784	7,66562507023

f) Keputusan

$\chi^2_{Hitung}$	$\chi^2_{Tabel (0,05)}$	Kesimpulan
7,665	9.487	Normal

2. *Postest* Kelas Eksperimen

No	Nilai	No.	Nilai
----	-------	-----	-------

1.	50	11.	90
2.	80	12.	95
3.	95	13.	60
4.	55	14.	65
5.	50	15.	70
6.	55	16.	80
7.	70	17.	80
8.	75	18.	65
9.	85	19.	75
10.	85	20.	85

a) Menentukan jangkauan (J)

J = nilai terbesar – nilai terkecil

$$J = 95 - 50$$

$$J = 45$$

b) Menentukan jumlah interval kelas (acuan rumus sturges, Sugiyono,

2010:34) yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,3 = 1 + 4,29 = 5,29(\text{dibulatkan menjadi } 6)$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$PK = \frac{J}{K}$$

$$PK = \frac{45}{6}$$

PK = 7.5 (dibulatkan menjadi 8)

d) Frekuensi yang diharapkan

1) Menentukan batas kelas

No	Interval Kelas	Batas Kelas
1.	50 – 57	49,5
2.	58 – 65	57,5
3.	66 – 73	65,5
4.	74 – 81	73,5
5.	82 – 89	81,5
6.	90 - 97	89,5
		97,5

2) Mencari Z-score

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \text{Mean}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 73,25}{14,260} = -1,66$$

$$Z_2 = \frac{57,5 - 73,25}{14,260} = -1,10$$

$$Z_3 = \frac{65,5 - 73,25}{14,260} = -0,54$$

$$Z_4 = \frac{73,5 - 73,25}{14,260} = 0,01$$

$$Z_5 = \frac{81,5 - 73,25}{14,260} = 0,57$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 73,25}{14,260} = 1,13$$

$$Z_7 = \frac{97,5 - 73,25}{14,260} = 1,70$$

3) Mencari luas (0 - Z)

Dapat dicari Tabel nilai kritik chi-kuadrat dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh:

No	Z	Luas 0 - Z
1.	-1,66	0, 4515
2.	-1,10	0, 3643
3.	-0,54	0, 2054
4.	0,01	0, 0040
5.	0,57	0, 2157
6.	1,13	0, 3708
7.	1,70	0, 4554

4) Mencari luas daerah tiap kelas interval

Dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu:

- Angka baris pertama dikurangi baris kedua.
- Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya.

- Kecuali untuk angka yang berada paling tengah ditambahkan dengan angka berikutnya.

No	Luas Daerah
1.	$0,4515 - 0,3643 = 0,0872$
2.	$0,3643 - 0,2054 = 0,1589$
3.	$0,2054 - 0,0040 = 0,2014$
4.	$0,0040 + 0,2157 = 0,2197$
5.	$0,2157 - 0,3708 = - 0,1551$
6.	$0,3708 - 0,4554 = - 0,0846$

5) Menghitung Frekuensi Harapan

No	Luas Daerah	N	$f_h$
1.	0,0872	20	1,744
2.	0,1589	20	3,178
3.	0,2014	20	4,028
4.	0,2197	20	4,394
5.	- 0,1551	20	-3,102
6.	- 0,0846	20	-1,692

e) Tabel Penolong

Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
50 – 57	4	1,744	2,256	5,089536	2,91831192661
58 – 65	3	3,178	-0,178	0,031684	0,009969799232
66 – 73	2	4.028	-2,028	4,112784	1,02104865838
74 – 81	5	4,394	-0,392	0,153664	0,03498724954
82 – 89	3	-3,102	-0,102	0.10404	0,00335339
90 – 97	3	-1,692	1,308	1,710864	1,01114893617
Jumlah	20	18,138	6,264	11,202572	4,99881996059

f) Keputusan

$\chi^2$ Hitung	$\chi^2$ Tabel (0,05)	Kesimpulan
4,998	9,487	Normal

**Lampiran 9 Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen**

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN  
AUDIOVISUAL PADA MATERI**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo**

**Nama Siswa :**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas/Semester :**

**Materi Pokok : Pemanasan Global**

**Hari/Tanggal :**

**Petunjuk pengisian :**

1. Beri tanda *checklist* ( $\checkmark$ ) pada alternative jawaban anda.

2. Apapun jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran IPA, oleh karena itu harap diisi dengan sejujur-jujurnya.

3. Keterangan respon siswa:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	RESPON SISWA			
		SS	S	TS	STS
1	2	3	4	5	6
1	Saya menyukai pelajaran IPA khususnya pada materi Pemanasan Global dengan menggunakan media audiovisual.				
2	Saya menyukai cara mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Pemanasan Global dengan menggunakan media audiovisual.				
3	Saya lebih menyukai cara belajar dengan menggunakan media pembelajaran daripada tidak menggunakan media pembelajaran.				
4	Saya berminat untuk belajar materi IPA yang lain, apabila menggunakan media seperti materi Pemanasan Global.				
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru cocok untuk materi Pemanasan Global.				
6	Cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual membuat saya lebih tertarik dalam				

	pembelajaran materi Pemanasan Global.				
7	Saya merasa lebih menyukai pelajaran IPA setelah belajar dengan menggunakan media audiovisual				
8	Dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual saya lebih mudah memahami materi Pemanasan Global.				
No	Pertanyaan	RESPON SISWA			
		SS	S	TS	STS
1	2	3	4	5	6
10	Saya menjadi lebih aktif dengan adanya media audiovisual dalam pembelajaran pada materi Pemanasan Global.				

**Lampiran 10**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**(PERTEMUAN I)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Kelas/Semester : VII B / Genap

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

**Petunjuk Pengisian**

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.





## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (PERTEMUAN II)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Kelas/Semester : VII B / Genap

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Berikut ini keterangan dari setiap point pada kolom :
  - a) Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b) Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
  - c) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - d) Siswa mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru.
  - e) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
  - f) Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
  - g) Memperhatikan materi pelajaran yang ditampilkan melalui video.



15.	St. Aisyah																		
16.	Putri Ayu Anjani																		
17.	Risna Handayani																		
18.	Nur Salwani Karim																		
19.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama																		
20.	Ar Rahman Nur																		



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (PERTEMUAN III)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Kelas/Semester : VII B / Genap

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Berikut ini keterangan dari setiap point pada kolom :
  - a) Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b) Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
  - c) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - d) Siswa mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru.
  - e) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
  - f) Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
  - g) Memperhatikan materi pelajaran yang ditampilkan melalui video.



15.	St. Aisyah																		
16.	Putri Ayu Anjani																		
17.	Risna Handayani																		
18.	Nur Salwani Karim																		
19.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama																		
20.	Ar Rahman Nur																		



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(PERTEMUAN IV)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Kelas/Semester : VII B / Genap

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

### **Petunjuk Pengisian**

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai, menyangkut aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Berikut ini keterangan dari setiap point pada kolom :
  - a) Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b) Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
  - c) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - d) Siswa mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru.
  - e) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
  - f) Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
  - g) Memperhatikan materi pelajaran yang ditampilkan melalui video.
  - h) Berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis.
  - i) Mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru.



18.	Nur Salwani Karim													
19.	Ahmad Wafiuddin Asnar Pratama													
20.	Ar Rahman Nur													



# DOKUMENTASI



Pembagian soal *Pretest*



**Pembelajaran menggunakan media**



**Foto Bersama Guru Pamong dan Staf**





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 02 Mei 2019

K e p a d a  
 Yth. Ka. SMP Negeri 1 Bontonompo

Di-  
 T e m p a t.

Nomor : 070/A65/BKB.P/2019  
 Lamp : -  
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 15034/S.01/PTSP/2019 tanggal 26 April 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : LISMAWATI  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Juli 1997  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO”**

Selama : 27 April s/d 27 Juni 2019  
 Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA  
 KEPALABADAN,

**DRS. BAHARUDDIN T.**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP : 19600124 197911 1 001

**Tembusan :**

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Yang Bersangkutan ;
5. Peringgal;



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI I BONTONOMPO**

Alamat : Jl. Pendidikan No.16 Tamallayang Kec. Bontonompo Kode Pos 92153

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 130.3/DISDIK-GW/SMP.08/WS/2019**

**TANGGAL : 30 juni 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa; berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Linmas Kab.Gowa nomor : 070/465/BKB.P/2019 Tanggal 02 Mei 2019 menerangkan bahwa :

**N a m a** : LISMAWATI  
**Tempat dan tanggal lahir** : Sinjai, 24 juli 1997  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**Alamat** : Jl.Sultan Alauddin

Telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kab.Gowa dari tanggal 27 April s/d 27 juni 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ;

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KAB.GOWA "**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.



## RIWAYAT HIDUP



**Lismawati.** Dilahirkan di Sinjai pada tanggal 21 Juli 1997, dari pasangan Ayahanda Jumain dan Ibunda Sukma. Penulis Masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 111 Lembang Gogoso dan tamat tahun 2009. Penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 5 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan studi di SMA

Negeri 1 Tellulimpoe dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan pendidikan pada program Srata Satu (S1) Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini. Sebagai tugas akhir, maka penulis menulis sebuah skripsi yang Berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo”**